ANALISIS PERANAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN PARA PENYANDANG DISABILITAS KOTA YOGYAKARTA BERDASARKAN *METODE CIBEST*

(Analysis Of The Productive Zakat Role On The Poverty Alleviation Of Dissabilities In Yogyakarta City Based On CIBEST Method)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Serjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

NAMA : FARA HERAWATI

NIM : 19423108

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini :

Nama : Fara Herawati

Nim : 19423108

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agam Islam

Judul Skripsi : Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Para Penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta Berdasarkan *Metode Cibest*

Dengan ini menyarakan bahw hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan

Yogyakarta, 28 April 2023



Fara Herawati

NOTA DINAS

Yogyakarta, 13 Desember 2022 M / 19 Jumadil Awal 1444 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalmu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor: 1605/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2022 tanggal surat: 13 Desember 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Fara Herawati
NIM	: 19423108
Jurusan/Program Studi	: Studi Islam/Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Para Penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta Berdasarkan *Metode CIBEST*

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bhwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Rakhmawati

LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Jumat
Tanggal	:	26 Mei 2023
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Peranan Zakat Produktif terhadap Pengentasan Kemiskinan para Penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta Berdasarkan Metode Cibest
Disusun oleh	:	FARA HERAWATI
Nomor Mahasiswa	:	19423108

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	:	Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA	(.....)
Penguji I	:	Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I	(.....)
Penguji II	:	Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.	(.....)
Pembimbing	:	Rakhmawati, S.Stat, MA	(.....)

Yogyakarta, 5 Juni 2023
Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi

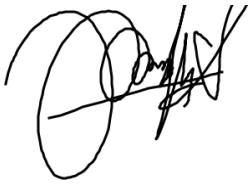
Nama : Fara Herawati

Nim : 19423108

Judul Skripsi : Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Para Penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta Berdasarkan *Metode CIBEST*

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqsah skripsi pada Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agam islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 April 2023



Rakhmawati, S.Stat., MA., M.Sc

MOTTO

“Tidak ada eskalator kesuksesan, maka aku kamu dan kita semua harus membuat tangga sendiri dalam mencapai kesuksesan”

Fara Herawati

ABSTRAK

Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Para Penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta Berdasarkan *Metode CIBEST*

FARA HERAWATI

19423108

Kesejahteraan rumah tangga menjadi indikator dalam mengurangi angka kemiskinan berdasarkan hasil rumah tangga telah dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material, mustahik disabilitas sebelum mendapatkan bantuan zakat masih banyak yang tidak sejahtera hal ini dilihat dari 20 penyandang disabilitas yang merupakan mustahik program bantuan Baznas Kota Yogyakarta, 17 mustahik mengalami kemiskinan material karena kesulitan mendapatkan pekerjaan. Penelitian ini menghasilkan bukti peranan zakat dapat menjadi solusi untuk mengurangi angka kemiskinan berdasarkan perhitungan metode *CIBEST*. Perbandingan kesejahteraan nilai material dan spiritual sebelum dan setelah zakat, hasil perbandingannya menunjukan bahwa sebelum mendapatkan bantuan dana zakat kesejahteraan mustahik disabilitas masih menurun akibat tidak memiliki kesempatan dalam meningkatkan kesejahteraan disebabkan oleh kekurangan fisik dan pengetahuan. Hasil setelah mendapatkan bantuan dana zakat penelitian ini dapat membuktikan bahwa program bantuan dana zakat menghasilkan semua mustahik 20 dapat meningkatkan kesejahteraan materialnya. Kesejahteraan spiritual merupakan indeks kesejahteraan tertinggi dalam perhitungan 4 kuadran *CIBEST* hal ini berdasarkan mustahik dapat memenuhi dan meningkatkan kebutuhan spiritualnya sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat.

Kata Kunci : Kesejaheraan, Kemiskinan, Produktif Zakat, Disabilitas dan *Metode CIBEST*

ABSTRACT

Analysis of the Roles of Productive Zakat on Poverty Alleviation for Persons with Disabilities in Yogyakarta City Based on the CIBEST Method

FARA HERAWATI
19423108

Household welfare becomes an indicator in reducing the poverty rate based on the income of household to meet spiritual and material needs. Many disabled mustahik before receiving zakat assistance are still not prosperous. This can be seen from 20 disabled Mustahik as the Mustahik of the Assistance Program of Baznas Yogyakarta. 17 Mustahik are facing poverty in terms of materials for finding it difficult to find a job. This research produces the evidence of the roles of zakat as a solution to reduce poverty based on the calculation of the CIBEST method. The comparison of the welfare of material and spiritual values before and after receiving the zakat showed that before receiving zakat funding assistance, the welfare of disabled mustahik still decreased for not having an opportunity to improve welfare due to physical and knowledge deficiencies. The output after receiving zakat funding assistance in this study can prove that the zakat funding assistance program can make 20 Mustahik able to improve their material welfare. Spiritual well-being is the highest welfare index in the calculation of the 4 quadrants of CIBEST in which it can be seen from the ability of Mustahik to fulfill and increase their spiritual needs before and after receiving zakat assistance.
***Keywords**: Welfare, Poverty, Earning Zakat, Disability and CIBEST Method*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Para Penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta Berdasarkan *Metode CIBEST*.** Sholawat dan salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan para pengikunya.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi tugas akhir guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ilmu Agam islam Universitas Islam Indonesia dan sangat diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyrakat umumnya pada msutahik penyandang disabilitas dan pemerintahan dalam mengatasi masalah kemiskinan. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlah membantu dan memudahkan dalam menyelesaikan skirpsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Yang terhormat, Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indoensia.
2. Yang terhormat, Bapak Dr. Nur Kholis, SEI., M.Sh.Ec selaku Wakil Dekan Ekonomi Islam Bidang Sumber Daya.
3. Yang terhormat, Bapak Rheyza Virgiawan, L.c, M.E selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam.
4. Yang terhormat, Ibu Rakhmawati, S.Stat., MA., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membantu dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan dalam memberikan bimbingan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Yang terhormat, Bapak Munir S.Ag selaku ketua bidang IV Baznas Kota Yogyakarta

6. Kepada para responden bapak dan ibu difabel Kota Yogyakarta yang senantiasa berpatisipasi dan meluangkan waktu untuk memberikan jawaban terkait wawancara skripsi penulis.
7. Ibunda Nurhapisawati S.Sos yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak Feny Septiani S.Pd yang telah membantu dan selalu mendoakan untuk menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat lama Ravhika Handayani S.TP, Putri Dian Cahaya S.P dan Annisa Rahmania S.Sos yang selalu ada dalam keadaan apapun dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat penulis semasa kuliah, Qorien, Halimah, Hikmah, Nabila, Dina, Herni, Uly dan Naya yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi kepada penulis.
11. Taruna Panca Putra A.Md.T, yang selalu bersama tak henti-henti mendukung, mendoakan dan ada setiap penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih telah menjadi rumah terbaik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu diharapkan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak berkepentingan seperti pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 April 2023

Hormat Saya



(Fara Herawati)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
REKOMENDASI PEMBIMBING v
MOTTO vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II KERANGKA TEORI DAN LANDASAN TEORI 8
A. Telaah Pustaka 8
B. Landasan Teori 14
a. Kemiskinan 14
b. Zakat 15
c. Metode *CIBEST* 19
C. Hipotesis 21

BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Desain Penelitian 23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 23
C. Objek Penelitian 23
D. Populasi dan Sampel 23
E. Sumber Data 25
F. Teknik Pengumpulan Data 25
G. Definisi Operasional Variabel 26
H. Instrumen Penelitian 27
I. Teknik Analisis Data 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 31
A. Karakter Demografi Responden 31
B. Analisis Perubahan Pendapatan Sebelum dan Setelah Mendapatkan Bantuan Dana Zakat 35
C. Kesejahteraan Material 36
D. Kesejahteraan Spiritual 40
E. Kesejahteraan Metode *CIBEST* 44
F. Pembahasan 50
BAB V PENUTUP 52
Kesimpulan 52
Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 59
RIWAYAT HIDUP 69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Responden Baznas Kota Yogyakarta 24
Tabel 4.1 Tabel Pekerjaan Setelah Mendapatkan Zakat 31
Tabel 4.2 Karakteristik Responden 34
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pendapatan Sebelum dan Sesudah Zakat..... 35
Tabel 4. 4 Korelasi Pendapatan Sebelum dan Sesudah Zakat 35
Tabel 4.5 Hasil Uji Beda Pendapatan Sebelum dan Sesudah 35
Tabel 4.6 Rata-rata Pendapatan Para Penyandang Disabilitas..... 36
Tabel 4.7 Kesejahteraan Material Responden..... 37
Tabel 4.8 Kemiskinan Spiritual Sebelum Zakat 40
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Kemiskinan Spiritual Sebelum Zakat 40
Tabel 4.10 Uji Validasi Kemiskinan Spiritual Setelah Zakat 41
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Kemiskinan Setelah Sebelum Zakat 41
Tabel 4.12 Nilai Kesejahteraan Spiritual Respondein 42
Tabel 4.13 Pengelompokan Responden Berdasarkan Kuadran CIBEST..... 44
Tabel 4.14 Perhitungan Kuadran I 47
Tabel 4.15 Perhitungan Kuadran II..... 47
Tabel 4.16 Perhitungan Kuadran III..... 48
Tabel 4.17 Perhitungan Kuadran IV 48
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Indeks CIBEST 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus Perhitungan Model CIBEST 4 Kuadran 21
Gambar 3.1 Indeks Perhitungan CIBEST 4 Kuadran 28
Gambar 4.1 Distribusi Perubahan Pendapatan Responden 39

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu pilar kegiatan yang dapat meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat karena fungsi zakat sebagai instrumen pengendalian harta individu agar harta tersebut dapat terus mengalir secara produktif dalam jangka waktu lama, maka hal tersebut zakat dapat didefinisikan sebagai solusi dalam penurunan angka kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan multidimensional, hal ini tidak bisa diatasi dengan hanya persial (kerangka bepikir dalam menyelesaikan masalah) akan tetapi kemiskinan dapat diatasi dengan komprehensif (pendekatan mikro dan pendekatan makro). Solusi dalam pembangunan ekonomi dengan melibatkan masyarakat secara langsung melalui instrumen zakat harta (mal). Zakat dapat mempengaruhi pendapatan ekonomi para mustahik dengan memberikan bantuan modal usaha yang bisa digunakan untuk mencari nafkah dan mengembangkan potensi mustahik terutama untukz kaum penyandang cacat/disabilitas agar mempunyai kehidupan yang sejahtera. Keadilan untuk semua muzakki menjadi faktor meningkatkan kesejahteraan, ditandai dengan meningkatkan pendapatan bagi mustahik penyandang disabilitas, program yang diberikan pelatihan, pendampingan dan bantuan dana operasional zakat memberikan kesejahteraan lebih maksimal.

Penelitian ini berfokus pada pendayagunaan zakat sebagai solusi pengentasan kemiskinan sebagai berikut:

1. Kemiskinan merupakan masalah ekonomi yang terus terjadi karena beberapa faktor, pertama pengangguran yang meningkat karena kurangnya lapangan pekerjaan, kedua kemiskinan para penyandang disabilitas tidak dapat kesempatan kerja karena (kekurangan fisik, pendidikan dan pengalaman)

2. Zakat dapat didefinisikan sebagai solusi angka kemiskinan menurun berdasarkan hasil pengumpulan zakat per tahunnya selalu mengalami peningkatan ,maka kesadaran masyarakat dalam membayar zakat sudah membaik

3. Para penyandang disabilitas berhak mendapatkan bantuan dana zakat (ZIS) (operasional, pelatihan atau pemberdayaan) untuk kehidupan lebih bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan

4. Keadilan sebagai faktor utama kesejahteraan, berkurangnya ketimpangan ekonomi dengan memberikan kesempatan kerja tanpa melihat kekurangan yang dimiliki mustahik

5. Kesejahteraan mustahik telah dapat memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya, hasil analisis ini dengan menggunakan metode *CIBEST* denga perbandingan data sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat produktif untuk menghasilkan kesejahteraan

6. Perhitungan garis kemiskinan para penyandang disabilitas dapat dilihat dengan bedarsarkan perspektif islam dengan menyeimbangkan (aspek spiritual dan aspek material). Perhitungan dengan menggunakan 4 kuadran (kesejahteraan,material,spiritual dan kemiskinan mutlak) hal ini bertujuan menciptakan pemberdayaan kepada mustahik untuk menuju tingkat yang lebih tinggi menjadi Muzakki. Maka dalam menghitung efek zakat terhadap pendapatan masyarakat memberikan keadilan dimana distribusi zakat menjadi faktor biaya operasional distribusi suatu negara. Penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya pendapatan bantuan dana zakat kepada para penyandang disabilitas adanya meningkatkan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat

Gambaran program penggerakan kesejahteraan kehidupan ekonomi untuk para mustahik diberikan program (bantuan operasional kepada majelis difabel

se Kota Yogyakarta. Tercatat di Yogyakarta penyandang Disabilitas mencapai 1.932 jiwa (data pelayanan kesejahteraan sosial Tahun 2021), hal tersebut terdapat banyaknya para disabilitas memiliki ekonomi yang tidak baik disebabkan oleh kekurangan yang dimiliki membuat para penyandang disabilitas tidak memiliki kesempatan dalam masuk dunia kerja untuk meningkatkan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan. Peran zakat sebagai solusi utama dalam penggerakan kesejahteraan para penyandang disabilitas pihak penyaluran zakat dalam meningkatkan ekonomiepada para penyandang disabilitas hal ini membangkitkan semangat dan peningkatkan kualitas kehidupan agar lebih sejahtera. Kesejahteraan para penyandang disabilitas membuat bantuan biaya operasional zakat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Program bantuan dana zakat dari Baznas Kota Yogyakarta dimana hal ini membuat para penyandang disabilitas dapat mampu meningkatkan ekonominya, dengan segi pemberian dana untuk modal usaha lembaga difabel.

Perhitungan metode *CIBEST* sebagai metode pengukuran garis kemiskinan para penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta bedarsarkan perspektif islam dengan menyeimbangkan (aspek spiritual dan aspek material). Perhitungan model CIBESTuntuk menentukan indeks (kesejahteraan,material,spiritual dan kemiskinan mutlak) hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan pada kesejahteraan mustahik sebelum dan setelah mendapatkan bantuan dana zakat. Dalam menghitung efek zakat terhadap pendapatan masyarakat memberikan keadilan dimana distribusi zakat menjadi faktor biaya operasional distribusi suatu negara. Program bantuan zakat pada Baznas Kota Yogyakarta dalam pengelolaan dana zakat melalui pola pendistribusian (konsumtif) terkait manfaat jangka pendek dan zakat (produktif) pendayagunaan zakat. Penelitian ini bertujuan dalam menganalisis hasil dalam program bantuan dana zakat dapat menjadi solusi untuk pengentasan kemiskinan di Kota Yogyakarta dengan memberikan kesempatan dan keadilan bagi para mustahik disabilitas

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada bagian atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbedaan kesejahteraan material mustahik sebelum dan setelah mendapatkan zakat produktif
2. Bagaimana perbedaan kesejahteraan spiritual mustahik sebelum dan setelah mendapatkan zakat produktif
3. Bagaimana analisis uji korelasi berpasangan dalam perubahan kesejahteraan (material) sebelum dan setelah mendapatkan bantuan dana zakat?
4. Bagaimana analisis validasi dan reliabilitas dalam perubahan kesejahteraan spiritual sebelum dan setelah mendapatkan bantuan dana zakat?
5. Bagaimana pendayagunaan zakat dapat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para penyandang disabilitas dalam perhitungan kesejahteraan model CIBEST?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil perbedaan kesejahteraan material mustahik sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif. Tujuan kedua, mengetahui hasil perbedaan kesejahteraan spiritual mustahik sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif. Tujuan ketiga, mengetahui hasil uji sampel berpasangan terkait pendapatan sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif. Tujun keempat, untuk mengetahui hasil analisis validasi dan reliabilitaspada perubahan kesejahteraan sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif. Tujuan terakhir, mengetahui peranan zakat dapat memberikan solusi ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan para penyandang disabilitas dengan menggunakan perhitungan kesejahteraan model *CIBEST*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan banyak manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis dalam ilmu ekonomi sebagai berikut:

A. Manfaat Teori

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mewujudkan perkembangan ekonomi para penyandang Disabilitas di Kota Yogyakarta, memberikan kesempatan bagi mereka dalam mengembangkan potensi kehidupannya. Terdapat manfaat dari segi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas penyaluran bantuan zakat produktif kepada para penyandang Disabilitas. Kemudian hal tersebut memberikan perubahan kepada ekonomi islam dari segi manajemen zakat sebagai salah satu solusi mengurangi kemiskinan

B. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk terus melakukan bantuan zakat kepada para mustahik agar keadilan terus meningkat. Penelitian ini juga sebagai penggerakan kesadaran muzakki terkait wajib membayar zakat untuk kesejahteraan bersama

2. Manfaat bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan pemerintah dapat lebih mendukung program bantuan dana zakat ini berupaya untuk mengurangi kemiskinan di Kota Yogyakarta. Memberikan kesempatan kerja untuk menimbulkan keadilan bagi para penyandang disabilitas meningkatkan kualitas

kehidupannya, sebagai pendorong agar pemerintah dapat lebih memberikan manfaat kepada para penyandang disabilitas

SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan terkait

analisis zakat produktif dalam membantu pengentasan kemiskinan di Kota Yogyakarta

BAB 2 KERANGKA TEORI DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas tentang peran zakat produktif sebagai solusi pengentasan kemiskinan melalui hasil perhitungan model CIBEST 4 kuadran (kesejahteraan, material, spiritual dan mutlak)

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, lokasi penelitian ini d Kota Yogyakarta sumber data (jenis responden dan jumlah bantuan operasional zakat) berasal dari Baznas Kota Yogyakarta. Proses pengambilan data terkait penulis melakukan wawancara langsung dengan para responden penyandang disabilitas

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang hasil perubahan sebelum dan setelah mendapatkan bantuan operasional zakat, berdasarkan hasil perhitungan model CIBEST 4 kuadran, perhitungan uji validasi dan Reliabilitasi kesejahteraan (material dan spiritual). Pada bab ini memberikan keunggulan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini membahas kesimpulan hasil berdasarkan tujuan penelitian dan saran penulis kepada akademik, Pemerintah dan Baznas Kota Yogyakarta

BAB II KERANGKA TEORI DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Peneliti telah melaksanakan penelusuran terhadap penelitian terlebih dahulu yang relevan terhadap penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian pertama Reza dan Cahyono (2020) terhadap analisis perhitungan model CIBEST . Tujuan perhitungan model CIBESTuntuk menggambarkan secara langsung penyebab kemiskinan yang sering terjadi dan solusi zakat sebagai salah satu pendukung pengentasan kemiskinan di suatu negara. Manajemen penggunaan zakat sebagai instrumen yang dapat mengurangi kemiskinan dengan menggunakan perhitungan model CIBEST. Model *CIBEST* sebagai metode pengukuran kemiskinan berdasarkan perspektif islam dengan menyeimbangkan (aspek spiritual dan aspek material). Efek zakat terhadap pendapatan masyarakat memberikan keadilan dimana distribusi zakat menjadi faktor biaya operasional distribusi suatu negara, peningkatan pendapatan terjadi setelah bantuan dana zakat kepada para Alumni Rumah Gemilang Indonesia adanya meningkatkan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat.

Penelitian kedua Arfan (2021) bertujuan untuk memberikan solusi kepada para penyandang disabilitas secara berkala sehingga dapat meningkatkan pelayanan ekonomi para penyandang disabilitas yang lebih optimal. Berdasarkan model “pemberdayaan rumah kreatif” dan bantuan tempat usaha. Program pemberdayaan dilaksanakan dengan pendampingan degan berbagai bantuan usaha berupa (Rombong dorong, etalase konter dan etalase . Setelah mendapatkan bantuan zakat produktif pada mustahik LAZ IZI Jawa Timur angka kemiskinan dapat bekurang , maka zakat dapat terbukti menjadi

solusi dalam pengentasan kemiskinan di Jawa Timur.

Penelitian ketiga Astika, Basalamah dan Amiruddin (2021) bertujuan bantuan program zakat produktif sebagai solusi dalam pengurangan angka pengangguran mustahik Kota Makassar berdasarkan program bantuan Baznas Kota Makassar. Penelitian ini mengoptimalisasi zakat terhadap pengentasan kemiskinan prinsip *maqasid Syariah* di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan setelah mendapatkan bantuan dana zakat, pendapatan para mustahik meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan ekonomi. Maka, kemiskinan akan menurun hal tersebut membuat pendistribusian dana zakat harus optimal sesuai dengan tujuan awal dalam perencanaan kesejahteraan mustahik. Penelitian ini memberikan bukti dalam pengelolaan pendistribusian dana zakat yang jelas melalui pola pendistribusian (konsumtif) dan zakat (produktif) pendayagunaan zakat melakukan pemberian berupa dana sebagai modal usaha kepada para mustahik

Penelitian selanjutnya Busyro dan Razkia (2020) mengukur masalah kemiskinan di Pekanbaru , program distribusi zakat dari Baznas melakukan bantuan dana zakat dengan menggunakan *Model* CIBEST dengan implementasi indeks kemiskinan spiritual dan material. Program ini membuat terciptanya lapangan kerja, analisis penelitian ini dalam perhitungan *Model CIBEST* dilihat dari indeks kesejahteraan material dan spiritual mustahik. Kesejahteraan spiritual dibuktikan dengan para mustahik dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya, (ketaqwaan shalat, puasa, zakat , lingkungan keluarga, dan kebijakan pemerintah). Kesejahteraan material mustahik dapat dibuktikan dengan pendapatan perkapita telah memenuhi garis kemiskinan dan kebutuhan material mustahik. Penelitian ini telah berhasil membuktikan bahwa pendayagunaan zakat dapat berpengaruh penting dalam menurunkan angka kemiskinan di wilayah

Pekan Baru.

Penelitian selanjutnya Sholihkhah dan Fauziah (2022) bertujuan sebagai instrumen zakat dapat memperbaiki perekonomian mustahik pada program ini memberikan modal usaha dan fasilitas guna meningkatkan perekonomian melalui pengembangan usaha maupun membuka usaha baru. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kesempatan melalui program "lapak berkah" disabilitas melalui pemberdayaan ekonomi. Melalui program ini para mustahik disabilitas mendapatkan bantuan modal usaha, pelatihan, dan kesempatan kerja. Pemanfaatan modal dan fasilitas secara maksimal dilakukan pengawasan dan pendampingan usha dan spiritual. Penelitian ini telah membuktikan para mustahik disabilitas teah dapat memenuhi kesejahteraan material dan materialnya, program lapak berkah disabilitas telah menjadi solusi jangka Panjang mustahik difabel dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Penelitian selanjutnya Astuti (2020) terkait pengelolaan zakat sebagai solusi membantu meningkatkan kesejahteraan mustahik dengan memberikan kesempatan kerja melalui program Lazisnu Kota Kediri seperti "LAZISNU PEDULI". Program yang diberikan kepada para mustahik tidak hanya kesempatan kerja program unggulan yang diberikan kepada mustahik (program konsumtif dan produktif) bantuan sembako dan beasiswa keterampilan agar para mustahik tidak putus sekolah hal ini bertujuan untuk kesejahteraan dan keadilan bagi para mustahik. Penelitian ini mengoptimalkan konsep kesejahteraan sebagai suatu kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok (sandang, papan pangan) kemudian memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai agar kualitas kehidupan lebih baik.

Penelitian selanjutnya Ariyani dan Yasin (2022) dalam pendayagunaan bantuan zakat produktif bertujuan untuk

meningkatkan kesejahteraan para mustahik dari segi ekonomi dan spiritual dalam *Model* CIBEST. Program bantuan zakat produktif yang diberikan seperti (modal usaha, kesempatan kerja dan pendidikan) program-program tersebut bertujuan agar mustahik dapat memenuhi kesejahteraan material dan spiritual mustahik . Dalam penelitian ini keseluruhan rumah tangga mustahik yang diamati dan diukur dengan perhitungan empat kuadran CIBEST, berdasarkan analisis SV= 3 dengan melihat 5 variabel spiritual mustahik dan perhitungan pendapatan perkapita mustahik telah memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan zakat produktif telah menciptakan kesejahteraan mustahik sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif.

Penelitian selanjutnya Adawiyah (2021) bertujuan dari menghasilkan strategi pendayagunaan zakat produktif untuk pengentasan kemiskinan di Kabupaten Cianjur. Berbagai program pendayagunaan zakat produktif dengan memberikan pembinaan, ajaran menabung dan pelarangan mustahik berhutang kepada rentenir. Perubahan setelah mendapatkan program ini cukup efektif mampu dalam meningkatkan pendapatan para mustahik yang telah menjalankan usaha dari bantuan modal usaha yang diberikan. Penelitian ini telah membuktikan bahwa para mustahik mampu produktif dan dapat bersaing didalam pasar dan menciptakan perubahan positif, hal ini akan berperubahan baik para mustahik mampu berinfak secara rutin dan mengalami perubahan dari mustahik ke muzakki.

Penelitian selanjutnya Rijal dan Zainuri (2020), bertujuan untuk memberikan kinerja baik dalam pemanfaatan pendistribusian zakat yang akan memberikan perubahan positif untuk menurunkan angka kemiskinan dengan perhitungan *Model* CIBEST. Hal ini didasari bahwa Baznas dalam segi penyaluran zakat yang jelas dan terarah, dengan pendistribusian zakat ini hat dari segi indeks kemiskinan spiritual (SV)

dan indeks kemiskinan material (MV). Penelitian ini telah berhasil membuktikan setelah bantuah zakat produktif kesejahteraan material dan spiritual terus meningkat dan keadilan bagi para mustahik telah tercapai.

Penelitian selanjutnya Ayuniyyah dan Pramanik (2021), menghasilkan tujuan peran zakat dalam pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan pendapatan berdasarkan jenis kelamin penerima zakat. Penelitian ini menggunakan analisis perhitungan *model* CIBEST, sebagai alat pengukur ketimpangan pendapatan dengan menganalisis 1.300 penerima zakat di wilayah 5 yang berbeda di Jawa Barat. Hasil perhitubgan model CIBEST diukur dengan indeks 4 kuadran garis kemiskinan.

Penelitian selanjutnya Afriyantii (2020), bertujuan hasil pengaruh zakat produktif dalam penurunan tingkat kemiskinan berdasarkan metode cibest. Penelitian ini menggunakan uji instrumen validasi dan reabilitas pada jumlah populasi dan sampel. Penelitian ini memberikan hasil perbedaan tingkat pendapatan mustahik sebelum dan setelah zakat produktif, kemudian mengetahui klasifikasi mustahik dengan menggunakan metode CIBEST agar dapat mengetahui perubahan kondisi tingkat kemiskinan mustahik. Penelitian ini memberikan hasil perubahan pendapatan dan mengurangi angka kemiskinan pada mustahik setelah mendapatkan bantuan zakat produktif melalui perhitungan model CIBEST.

Penelitian selanjutnya Adamu, Ibrahim, dan Fadimatu (2022), tujuan lembaga Zakat sebagai alat untuk mengentaskan kemiskinan di Nigeria pada umumnya dan negara bagian Gombe pada khususnya, serta peran kunci lembaga Zakat dan operasional bermasalah mereka di wilayah studi. Metode kualitatif untuk penelitian ini dikembangkan melalui kajian literatur dan wawancara dengan individu yang relevan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kemiskinan

individu penyandang disabilitas lebih tinggi daripada sub- kelompok individu non disabilitas lainnya dengan demikian, sikap masyarakat terhadap penyandang disabilitas harus segera dipertimbangkan kembali. Pemanfaatan zakat penghasilan merupakan sarana yang relevan untuk memperkuat keterampilan masyarakat rentan, salah satunya adalah penyandang disabilitas. Implikasi dari penelitian ini menjadi dasar untuk membuat rekomendasi untuk memperluas cakupan pendistribusian harta zakat dengan memasukkan harta benda habis pakai dan uang tunai, serta bahan tekstil dan paket wirausaha bagi individu difabel yang paling berbakat untuk mengembangkan dan membiayai bisnis yang mereka miliki. untuk mengembangkan program pengentasan kemiskinan di negara bagian.

Penelitian terakhir Syahrul dan Salman (2019), bertujuan manfaat zakat produktif yang diterapkan di LAZISMu kemudian juga model yang diterapkan dalam pemberdayaan mustahik sehingga diketahui apakah pendapatan mustahik setelah mendapatkan dana zakat produktif dari LAZISMu ada peningkatan atau perubahan dari segi pendapatan, etika bisnis dan kemampuan membayar ZIS. LAZISMu dalam menunaikan zakat produktif melalui program ekonomi yang bertujuan untuk menciptakan wirausaha dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari data yang diperoleh dengan bentuk kata-kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator pemberdayaan mustahik, dampak pemberdayaan mustahik program Bina Ekonomi Keluarga Amanah, dari hasil tersebut dapat ditarik bahwa ZIS telah bermanfaat dalam pemberdayaan mustahik. Dalam pendayagunaan zakat produktif, LAZISMu selain penyalurannya dilakukan sendiri-sendiri juga selalu mengoptimalkan Majelis, Lembaga dan Orthom di lingkungan Muhammadiyah agar berdampak lebih luas kepada penerima manfaat dan programnya lebih variatif.

B. Landasan Teori

a. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi individu tau suatu rumah tangga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Kondisi ini berdasarkan dari kondisi kurangnya lapangan pekerjaan, faktor sosial ekonomi yang melatarbelakangi situasi ini. Angka kemiskinan di wilayah Kota Yogyakarta menurut data (BPS), diketahui masih sangat tinggi penyebab kemiskinan terjadi Menurut Suharto (2009) kemiskinan dilihat dari faktor-faktor penyebabnya. Pertama individual, penelitian ini mengambarkan hasil penyandang disabilitas yang tidak dapat kesempatan kerja karena cacat permanen dan mengakibatkan tidak dapat memenuni kebutuhannya (miskin). Faktor kedua adalah faktor sosial dalam hal ini membuat diskriminasi kesenjangan sosial dapat sering terjadi dan mengakibatkan berbagai masalah sosial masyarakat. Faktor ketiga adalah faktor kultural yang Dilihat dari perilaku buruk seseorang yang tidak bergerak dalam meningkatkan kehidupannya contohnya (malas bekerja dan berusaha) dengan adanya kekurangan yang terjadi membuat hal tersebut menjadi indikator' penyebab utama dalam memulai pekerjaan. Faktor terakhir adalah faktor struktual hal ini disebabkan ketidakadilan ekonomi bagi para penyandang disabilitas miskin yang tidak memiliki kesempatan dalam meningkatkan ekonomi karena para mustahik penyandang disabilitas memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual dengan tidak memiliki kesempatan bekerjaz hal tersebut membuat angka partisipasi rendah dan angka kemiskinan terus bertambah

Penyebab terjadinya kemiskinan:

- Taraf hidup masyarakat yang buruk
- Upah minimun yang tidak dapat memadai
- Meningkatnya angka pengangguran

- Tidak tersedia lapangan pekerjaan
- Pendidikan SDM rendah
- Kesenjangan dan diskriminasi antar daerah
- Inefisiensi dan ketidaksempurnaan pasar

Ketimpangan ekonomi yang terus terjadi membuat keadilan bagi para mustahik menurun, pengelolaan keuangan terhambat terkait besarnya pengeluaran dan pemasukan yang tidak mencukupi. Hal ini membuat banyaknya masalah ekonomi (hutang, kriminalitas dan pendidikan kurang). Taraf hidup masyarakat yang buruk seperti malasnya bekerja karena kekurangan fisik dan pengetahuan para mustahik difabel hal ini akan terus terjadinya masalah kemiskinan di setiap wilayah.

b. **Zakat**

Zakat adalah sebagian harta yang wajib dibayarkan untuk kepentingan bersama, peran zakat sebagai salah satu pilar kegiatan yang dapat meningkatkan kegiatan perekonomian masyrakat, karena fungsi zakat sebagai instrumen pengendalian harta individu agar harta tersebut dapat terus mengalir secara produktif dalam jangka waktu lama. Dalam upaya pemerintah untuk pengentasan kemiskinan dengan melakukan pendistribusian bantuan zakat. Potensi mayoritas agama islam tentunya hal ini membuat zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan. Maka hal tersebut zakat dapat didefinisikan sebagai solusi dalam mengentaskan kemiskinan berdasarkan hasil pengumpulan zakat per tahunnya selalu mengalami meningkatkan,maka kesadaran masyarakat dalam membayar zakat sudah membaik Menurut (Suprayanto 2019) dalam pendayagunaan zakat memiliki beberapa tujuan dalam meningkatkan ekonomi mustahik dimana zakat difokuskan menjadi salah satu solusi dalam pengentasan

kemiskinan di setiap wilayah, yaitu:

- Meningkatkan taraf hidup, artinya masuarakat dapat kesempatan dalam focus untuk meningkatkan taraf hidupnya dan tidak dibawah garis kemiskinan, zakat digunakan dalam sumber ekonomi dalam menghidupkan ekonomi dengan memberikan bantuan usaha produktif kepada para mustahik
- Pendidikan, hal ini program bantuan zakat memberikan Pendidikan yang dapat mendukung kualitas Pendidikan di Indonesia. Pendidikan adalah peran penting dalam pengentasan kemiskinan, zakat memberikan bantuan terutama Pendidikan islam (Yayasan islam swasta) kepada mustahik yang kurang dana untuk menempuh Pendidikan
- (beasiswa). Pengembangan kualitas Pendidikan yang maju membuat angka pengangguran menurun. Dana zakat yang disalurkan dapat berbentuk (fasilitas Pendidikan dan dana bantuan biaya sekolah anak-anak)
- Meningkatkan terkait ketenagakerjaan dari pengangguran, zakat memberikan bantuan seperti (membuka lapangan pekerjaan, pembinaan, permodalan dan pendampingan usaha) denga beberapa program tersebut memberikan kesempatan kerja bagi pengangguran dapat meningkatkan kualitas pengetahuannya dan memiliki kesempatan dalam bekerja, hal ini dapat mengurangi angka pengangguran
- Pelayanan Kesehatan, zakat memberikan layanan Kesehatan kepada masyarakat miskin (mustahik) untuk mmpunyai kehidupan yang lebih sehat. Dana zakat dapat dimanfaatkan dalam upaya pemberian (pendirian poliklinik atau pusat pelayanan Kesehatan di pedesaan terpencil). Kemudian memberikan bantuan dana biaya perawatan berobat para mustahik agar tidak ada lagi masalah kendala biaya yang

sering terjadi

- Mendirikan Panti Asuhan, hal ini peran zakat berupaya dalam mengatasi anak-anak telantar yang akan menajadi (anak jalanan atau pengemis). Yayasan ini memberikan rumah yang aman bagi anak-anak yatim dan program bantuan seperti (sekolah dan kesehatan)

Pendayagunaan bantuan zakat dilakukan upaya untuk menciptakan kesejahteraan kepada para mustahik disabilitas dengan bantuan zakat produktif dan konsumtif secara langsung melalui program Baznas Kota Yogyakarta, 2 program tersebut memiliki tujuan dan keunngulan berbeda dengan tujuan untuk memberikan keadilan kepada para mustahik disabilitas. Perbedn program bantuan zakat produktif dan konsumtif sebagai berikut:

a) Zakat Produktif

   Penyaluran zakat produktif kepada disabilitas dengan memberikan dana zakat mustahik (modal usaha) dan pemberdayaan ekonomi dalam mengelola usaha tersebut hingga dapat menjadi solusi pengentasan kemiskinan atau pengurangan angka pengangguran di Kota Yogyakarta. Hal ini memberikan kesempatan kepada para disabilitas untuk dapat memenuhi kebutuhan material, pengetahuan dan sosialnya.

b) Zakat Konsumtif

   Penyaluran zakat produktif dalam program Baznas Kota Yogyakarta memberikan dana zakat tanpa memberi pemberdayaan kepada mustahik. Hal ini disebabkan bantuan zakat produktif dengan penyaluran zakat dalam bentuk “hibah” atau bantuan habis konsumsi kepada para disabilitas

c. **Mustahik Disabilitas**

Penyandang disabilitas adalah ketidakmampuan yang ada sejak lahir atau cacat yang sifatnya permanen, kondisi ini terkait ketidakmampuan, kelemahan, ketidakberdayaan, kerusakan yang mempersulit kehidupannya. Penyandang disabilitas dianggap sebagai tidak mampu, pengahmbat kehidupan social dan ekonomi dan harus dihilangkan dan hal ini membuat para penyandang disabilitas tidak dapat memiliki kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupannya. Mustahik disabilitas Kota Yogyakarta dengan kondisi seperti (tuna rungu, tuna netra, tuna wicara dan dwarfisme). Permasalahan tersebut membuat ketidakdilan dan menyebabkan kemiskinan terus terjadi karena angka pengangguran disabilitas terus meningkat. Jenis gangguan atau kelemahan fisik mustahik disabilitas sebagai berikut:

a) Tuna Rungu

   Kondisi individu yang memiliki hambatan pendengaran baik permanen maupun tidak permanen. Mustahik disabilitas Kota Yogyakarta mengalami kondisi tuna rungu berjumlah 7 orang

b) Tuna Netra

   Kondisi individu yang memiliki hambatan tidak dapat melihat sejak lahir. mustahik disabilitas Kota Yogyakarta mengalami kondisi tuna rungu berjumlah 6 orang

c) Tuna Wicara

   Kondisi individu yang memiliki hambatan tidak dapat berbicara sejak lahir, mustahik disabilitas Kota Yogyakarta mengalami kondisi tuna rungu berjumlah 6 orang

d) Dwarfisme

   Kondisi individu yang mengalami tubuh pendek disebabkan

gangguan pertumbuhan tulang karena bentuk paling umum dari parawakan pendek tidak proposional, hal ini kondisi disabilitas secara fisik. Mustahik disabilitas Kota Yogyakarta mengalami kondisi dwafisme berjumlah 1 orang

d. **Metode *CIBEST***

Model *cibest* adalah konsep kemiskinan dan kesejahteraan dalam perspektif islam tidak hanya dilihat dari garis kemiskinan material namun juga dilihat dari garis kemiskinan spiritual. Analisis perhitungan penelitian ini menggunakan model perhitungan *cibest* 4 kuadran (kesejahteraan,material,spiritual dan kemiskinan mutlak) hal ini bertujuan menciptakan pemberdayaan kepada mustahik untuk menuju tingkat yang lebih tinggi menjadi muzakki sesuai dengan sumber (Dr. Irfan Syauqi Beik 2015). Maka dalam menghitung efek zakat terhadap pendapatan masyarakat memberikan keadilan dimana distribusi zakat menjadi faktor biaya operasional distribusi suatu negara. Penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya pendapatan bantuan dana zakat kepada para penyandang disabiitas adanya meningkatkan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat. Dalam konteks pemenuhan kesejahteraan dalam islam dilakukan dengan 2 pendekatan yaitu:

a) Survey kebutuhan minimal keperluan oleh suatu keluarga rumah tangga dengan 5 jenis kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan)
b) Garis kemiskinan berdasarkan hasil data BPS wilayah Kota Yogyakarta melihat jumlah perkalian antara pendapatan perkapita dan garis kemiskinan para rumah tangga dengan membagi jumlah rumah tangga

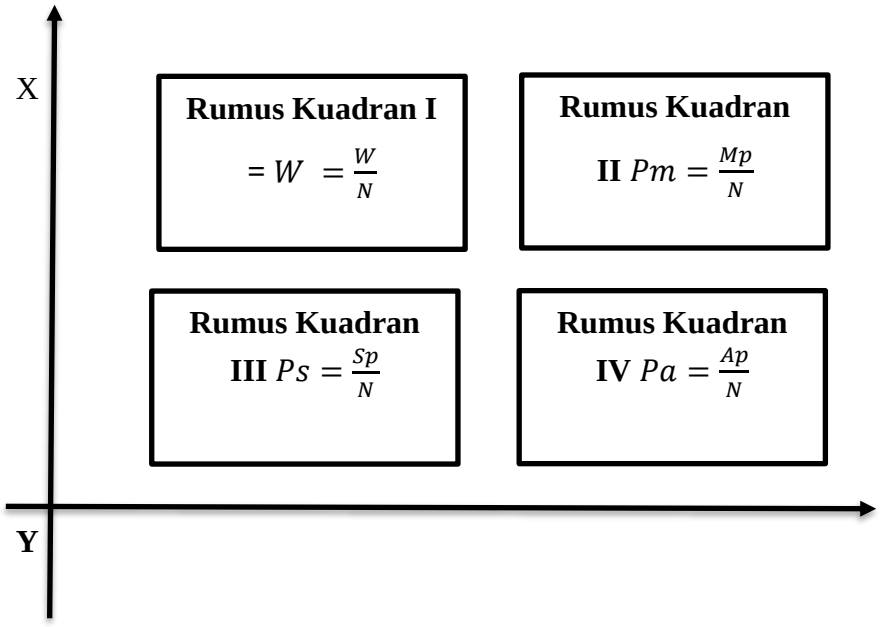
Standar kebutuhan para rumah tangga harus berdasarkan garis kemiskinan spiritual SV dan material MV. Garis kemiskinan spiritual dilihat dari (SV = 3) jumlah dari shalat, puasa dan zakat dengan melihat kemampuan seorang muslim melaksanakan ketiganya menyebabkan tidak ada para rumah tangga mustahik yang miskin spiritual. Pentingnya keluarga membangun lingkungan yang baik dalam memenuhi kebutuhan spiritualnya dengan pendidikan yang baik menjadikan akhlak yang paling efektif. Garis kemiskinan MV berdasarkan jumlah dari hasil MV=5 5 variabel tersebut (pendapatan, pengeluaran, pendidikan, kesehatan dana tabungan). Jika hasil <5 maka para responden penyandang Disabilitas mengalami kemiskinan material. Kemudian, mengukur dengan pendapatan perkapita para rumah tangga dan dihitung garis kemiskinan berdasarkan wilayah Kota Yogyakarta. Perhitungan ini dimana rata-rata ukuran pendapatan para penyandang Disabilitas kondisi sebelum mendapatkan bantuan biaya operasional zakat . Konsep metode *cibest* didasari dengan indeks kesejahteraan $W = \frac{W}{N}$, indeks perhitungan spiritual nilai (SV) $Ps = \frac{Sp}{N}$ yaitu ukuran yang dilakukan mendeteki para penyandang Disabilitas apakah telah terpenuhi kebutuhan spiritualnya. Pada metode *cibest* perhitungan material (MV) dimana perhitungan material berguna sebagai untuk mengetahui data total para penyandang Disabilitas yang dikategorikan miskin material $Pm = \frac{Mp}{N}$ *(Indeks Kemiskinan).* Indeks perhitungan terakhir adalah kemiskinan mutlak $Pa = \frac{Ap}{N}$

C. Hipotesis

Uji hipotesis pada konsep penelitian ini pada uji t ini dilakukan untuk analisis pada suatu hipotesis untuk tidak terjadi kepalsuan yang dapat menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* pada rumus statistika dapat dengan proses manual atau dengan *software* . Hal ini akan menjelaskan perbedaan pendapatan para penyandang Disabilitas sebelum \dan sesudah mendapatkan dana zakat. Uji hipotesis ini berdasarkan dua perbandingan data sampel, objek penelitian dikenakan dua perlakuan berbeda pada akhirnya menghasilkan data sampel (Kurniawan 2008). Uji t italic berfungsi sebagai analisis perbedaan yang terjadi pada pendapatan rumah tangga mustahik dengan kondisi sebelum dan setelah menerima bantuan zakat.

Uji t data penelitian ini terkait 6 hipotesis dalam menganalisis penelitian berdasarkan (Model CIBEST 4 kuadran dengan melihat rumus perhitungan perhitungan:

Gambar 2.1 Rumus Perhitungan Model CIBEST 4 Kuadran



Data pendapatan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat pada biaya operasional. Perhitungan uji t dalam penelitian ini adalah analisi data 2 sampel sebelum dan setelah mendapatkan bantuan dana zakat:

H0 : Data pendapatan para penyandang Disabilitas setelah mendapatkan bantuan dana zakat tidak berbeda nyata, dalam taraf a=5% terhadap pendapatan masyarakat sebelum mendapatkan bantuan dana zakat

H1: Data pendapatan para penyandang Disabilitas setelah mendapatkan bantuan dana zakat berbeda nyata dengan pada taraf a=5% terhadap pendapatan masyarakat sebelum adanya bantuan dana zakat.

Analisis Sampel Berpasangan : Uji t berpasangan ini berdasarkan data sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif, digunakan untuk membandingkan rata-rata 2 variabel tersebut

Korelasi Sampel Berpasangan : Hubungan 2 variabel mengalami korelasi saat pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat sangat siginifikan dan berhubungan

Analisis Validasi dan Reliabilitas : Dalam menilai akurat (valid) bantuan zakat produktif yang diberikan dalam meningkatlan kesejahteraan disabilitas sesuai dengan perhitungan semua r hitung > r Tabel pada nilai siginfikan (5%). Pengukuran reliabilitas adalah mennghasilkan data semua variabel yang digunakan untuk meningkatkan kemiskinan para penyandang Disabilitas dalam penelitian ini berhasil realibel karena R= >0.006

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara sebelum para penyandang disabilitas mendapatkan dana zakat dan sesudah mendapatkan dana zakat. Penelitian ini bersifat komparatif yang berupa perbandingan data. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan indeks "kemiskinan" Islamic *Center of Islamic Business and Economic Studies (CIBEST).*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan untuk para disabilitas di Kota Yogyakarta sesuai dengan data informasi Baznas Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan (Januari-Maret) tahun 2023

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terkait meningkatkan ekonomi para penyandang disabilitas setelah mendapatkan bantuan dana zakat. Bantuan tersebut berupa biaya operasional modal usaha dan kesempatan kerja kepada penyandang Disabilitas,

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan mustahik 3 kelompok difabel Kota Yogyakarta, dengan jumlah 20 responden. Responden penelitian berasarkan mustahik disabilitas telah mengajukan proposal ke Baznas Kota Yogyakarta untuk mendapatkan bantuan zakat produktif kelompok difabel Kota Yogyakarta. Sampel

penelitian ini berdasarkan perhitungan dari jumlah data populasi para kelompok disabilitas Kota Yogyakarta yang telah memenuhi syarat, syarat untuk mendapatkan bantuan dana zakat sebagai berikut:

1) Masyarakat asli Kota Yogyakarta
2) Tidak memiliki pekerjaan karena keterbatasan fisik
3) Miskin telah mempunyai penghasilan (pekerjaan) namun tidak mencukup kebutuhan
4) Telah mengisi data bantuan kepada mustahik di Baznas
5) Tidak dapat meneruskan pendidikan karena keterbatasan fisik dan material

Tabel 3.1 Data Responden Baznas Kota Yogyakarta

No	**Nama Lembaga Disabilitas**	**Jumlah Disabilitas Dapat Bantuan Dana Zakat**	**Tahun Menerima Zakat**	**Keterangan**
1	Majelis Difabel Al-Hikmah	8	2017-2022	Bantuan dana biaya operasional modal usaha (1 tahun 1 kali)
2	Yayasan Tuna Netra Islam (Yakatunis)	6	2019-2022	Bantuan dana biaya operasional modal usaha (1 tahun 1 kali)
3	TMI (Ikatan Tunanetra	6	2019-2022	Bantuan dana biaya operasional modal usaha (1 tahun 1

	Muslim Indonesia)			kali)

Sumber : Data primer diolah (2023)

Populasi penelitian ini dengan menggunakan tiga lembaga difabel Kota Yogyakarta dengan setiap tahunnya mendapatkan program bantuan biaya operasional modal usaha dan kesempatan kerja kepada para penyandang disabilitas. Data penelitian ini berdasarkan tahun 2017-2022.

E. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian (Data primer dan Data Sekunder).Data primer berdasarkan hasil pengisian koesioner yang diisi dari para Lembaga penyandang disabilitas yang mendapatkan dana bantuan zakat di Kota Yogyakarta (contoh data diambil dari data penyaluran bantuan biaya operasional Badan Amil Zakat Nasional di Kota Yogyakarta).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

   Menurut (Unaradjan 2019) menjelaskan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis dimana para responden (para Lembaga Difabel) menuliskan jawaban atas pertanyaan maka akan dicatat, pertanyaan tersebut bersifat terbuka sesuai denga penelitian ini. Variabel nominal yang diukur berdasarkan jenis kelamin dan pekerjaan sebelum dan setelah mendapatkan bantuan dana zakat

2. Wawancara

   Penelitian ini melakukan metode Teknik pengumpulan data sesuai dengan subjek (Unaradjan 2019) dengan wawancara

langsung dengan para anggota tiga lembaga Difabel yang mendapatkan bantuan dana zakat. Variabel yang diukur adalah variabel rasio terkait perbandingan pendapatan sebelum setelah endapatkan bantuan dana zakat

G. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sutama 2016) definisi operasional merupakan penetapan bagi suatu variabel penelitian terkait kegiatan yang dibutuhkan sebagai alat pengukur keberhasilan penelitian. Hal ini bertujuan agar para pembaca dapat memahami isi laporan penelitian dan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis. Dalam mengukur hasil garis kemiskinan para penyandang disabilitas sejahtera secara material dan sejahtera spiritual sebelum dan setelah mendapatkan bantuan dana zakat dapat dilihat dari pengukur nilai MS dan ST

A. MS (Sejahtera Material)

Wilayah kota Yogyakarta. Menurut data (BPS 2021 Kota Yogyakarta) dari hasil perhitungan Susenas maret 2021, garis kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar Rp. 521.675 perkapita perbulan.

B. ST (Sejahtera Spiritual)

Alat mengukur kesejahteraan spiritual dalam penelitian ini adalah terkait hasil garis kemiskinan spiritual dilihat dari (shalat, puasa, zakat dan infaq, lingkungan keluarga, dan kebijakan pemerintah) dengan jumlah SV = 3. Maka para responden penyandang disabilitas dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya jika nilai indeks kemiskinan spiritual tersebut minimal 3 dapat dikatakan sejahtera secara spiritual.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan saat pengisian kuesioner terbuka dengan menggunakan media alat tulis, pertanyaan dalam kertas (kuesioner), video wawancara, buku catatan peneliti, daftar jawaban para responden, hasil ini dengan menggunakan analisis skala rasio pengukuran 2 data sebelum dan setelah untuk digunakan membandingkan data. Instrumen wawancara secara langsung kepada mustahik difabel berdasarkan pertanyaan kuesioner terkait:

a. Sebelum Menerima Zakat

   Kuesioner terbuka kepada mustahik disabilitas berdasarkan beberapa pertanyaan sesuai dengan analisis metode CIBEST, kuesioner terdiri dari identitas mustahik, tahun sejak mendapatkan bantuan zakat, pendapatan sebelum menerima bantuan zakat, kemudian kesejahteraan spiritual sebelum zakat berdasarkan 5 indeks kesejahteraan spiritual dengan hasil SV=3 (shalat, puasa, zakat dan infaq, lingkungan keluarga, dan pemerintah).

b. Setelah Menerima Zakat

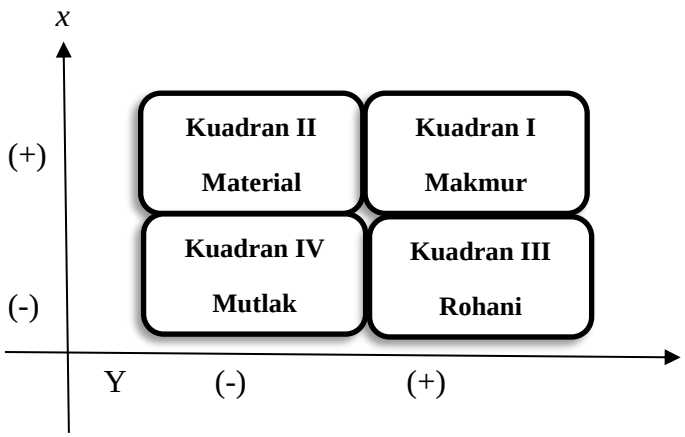
   Kuesioner terbuka kepada mustahik disabilitas berdasarkan beberapa pertanyaan sesuai dengan analisis metode CIBEST, setelah menerima zakat dalam isi pertanyaan kuesioner terdiri dari, identitas mustahik (hal ini jika mengalami perubahan jumlah anggota keluarga, pendidikan dan pendapatan setelah zakat). Indeks kesejahteraan material dalam pengisisan kuesioner terkait pendapatan dan kesejahteraan material apa saja yang telah sejahtera hal tersebut sesuai dengan nilai MV=4 (pendapatan, pengeluaran, pendidikan, kesehatan dan tabungan), kemudian kesejahteraan spiritual sebelum zakat berdasarkan 5

indeks kesejahteraan spiritual dengan hasil SV=3 (shalat, puasa, zakat dan infaq, lingkungan keluarga, dan pemerintah).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terkait Model CIBEST dasar perhitungan nilai 4 kuadran kemiskinan. Kuadran *pertama* yakni para penyandang disabilitas yang termasuk dalam memenuhi kkebutuhan spiritual dan material, dianggap kedua hal ini termasuk dalam kuadran (sejahtera).

Gambar 3.1 Indeks Perhitungan CIBEST 4 Kuadran



Sumber : Data primer diolah (2023)

Teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut:

- Menentukan status kesejahteraan material mustahik sebelum dan setelah mendapatkan bantuan dana zakat, dilihat dari kemiskinan material (MV) $Pm = \frac{Mp}{N}$, pendapatan MV berfungsi dalam memperoleh kesejahteraan dimana kebutuhan ekonomi para penyandang Disabilitas dengan hal yang di konsumsi (Pi) dengan jumlah pendapatan yang akan dibutuhkan sebagai penambahan ekonomi (Mi).
- Menentukan status kesejahteraan spiritual mustahik sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif, dilihat dari mustahik

ampu baik dalam materi spiritual sebagaimana yang dinyatakan dalam Al'Qur'an dengan didasari keimanan dengan menggunakan kesejahteraan spiritual (SV) $Ps = \frac{Sp}{N}$

- Menentukan hasil analisis sampel dan korelasi sampel berpasangan berdasarkan data sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif, digunakan untuk membandingkan rata-rata 2 variabel tersebut. Uji sampel berpasangan ini menggunakan perhitungan aplikasi IBM SPSS Statistic, untuk menentukaniUji t berpasangan berdasarkan data sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif, digunakan untuk membandingkan rata-rata 2 variabel tersebut. 2 variabel tersebut diukur berdasarkan hasil signifikan atau saling berhubungan
- Menentukan hasil analisis validasi dan reliabilitas dalam menilai akurat (valid) bantuan zakat produktif yang diberikan dalam meningkatlan kesejahteraan disabilitas sesuai dengan perhitungan semua r hitung > r Tabel pada nilai siginfikan (5%). Pengukuran reliabilitas adalah mennghasilkan data semua variabel yang digunakan untuk meningkatkan kemiskinan para penyandang Disabilitas dalam penelitian ini berhasil realibel karena R= >0.006
- Menentukan status kesejahteraan model CIBEST dengan melakukan perhitungan empat kuadran, kuadran pertama jadalah mustahik sejahtera dalam (material dan spiritual) telah terpenuhi Dalam tahap Teknik analisis data terkait perhitungan model *cibest* diperlukan data primer dan data harus sensus dan sampling. 4 tahap kuadran perhitungan CIBEST, dalam menghitung MV dimana dalam menghitung MV Dilihat dari data resmi dari Baznas kota Yogyakarta dengan melihat dari segi basis rumah tangga. (Contohnya dalam pendapatan rumah tanggal Rp.5.000.000) ditemukan garis kemiskinan bersifat individu dan terdapat 4 orang dalam 1 rumah tangga. Maka, hal tersebut Rp.5.000.000 dikali 4

orang akan menghasilkan garis kemiskinan material atau MV. Kedua dalam menghitung nilai SH dan pendapatan bulanan rumah tangga yang diamati. Ketiga, menempatkan rumah tangga yang diamati pada kuadran CIBEST dimana hal ini apakah kuadran pertama, kedua, ketiga atau keempat dengan menggunakan perhitungan MV dan SV sebagai acuan. Keempat, maka hitung semua indeks dengan menggunakan data yang telah tersedia.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakter Demografi Responden

Analisis presentase responden kepala keluarga penerima zakat produktif penyandang disabilitas rata-rata usia produktif bekerja lebih banyak dan hanya sebagian usia tidak produktif namun masih bekerja. Hasil sebelum dan sesudah penerimaan zakat berkembang baik dan terus meningkat pertama dalam segi pendidikan setelah mendapatkan bantuan dana zakat 2 responden berhasil meningkatkan pendidikannya yang lebih tinggi. Pendidikan SMP sudah tidak ada lagi setelah mendapatkan bantuan dana zakat. Kontribusi dari zakat memberikan program pendidikan (beasiswa) perguruan tinggi, kemudian memberikan program bantuan biaya operasional modal usaha, tidak hanya bantuan material namun pelatihan usaha agar usaha tersebut dapat berkembang baik dan meningkatkan pendapatan. Hal ini membuat angka pendidikan para disabiltas dapat meningkat dengan bisa membayar sekolah sampai SMA. Kedua , pekerjaan para penyandang Disabilitas meningkat setelah mendapatkan bantuan dana zakat tidak ada para responden yang tidak bekerja. Hal tersebut membut zakat menjadi solusi penting dalam meningkatkan kesejahteraan terutama para penyandang Disabilitas dapat memiliki kesempatan dalam meningkatkan kualitas ekonomi dan kehidupannya.

Tabel 4.1 Tabel Pekerjaan Setelah Mendapatkan Zakat

Pekerjaan	Pekerjaan	Kondisi
Mustahik 1	Guru SLB dan Agen Pulsa	Tuna Netra
Mustahik 2	Penyiar Radio, Agen Pulsa dan Tukang Pijat	Tuna Netra
Mustahik 3	Wiraswasta dan Tukang Pijat	Tuna Netra
Mustahik 4	Karyawan Swasta dan Agen Pulsa	Tuna Rungu dan Tuna WIcara

Mustahik 5	Barista di Café Baznas	Tuna Rungu dan Tuna Wicara
Mustahik 6	Barista di Café Baznas	Tuna Rungu dan Tuna Wicara
Mustahik 7	Wiraswasta dan Agen Pulsa	Tuna Netra
Mustahik 8	Wiraswasta dan Agen Pulsa	Tuna Netra
Mustahik 9	Agen Pulsa	Dwarfisme
Mustahik 10	Laundry dan Nattolovers	Tuna Rungu Dan Tuna Wicara
Mustahik 11	Laundry dan Nattolovers	Tuna Rungu
Mustahik 12	Tukang Bangunan dan Agen Pulsa	Tuna Wicara
Mustahik 13	Barista di Café	Tuna Rungu dan Tuna Wicara
Mustahik 14	Operator Sewing (CV.Family Sporting)	Tuna Rungu dan Tuna Wicara
Mustahik 15	Wiraswasta dan Warung Sembako	Tuna Rungu dan Tuna Wicara
Mustahik 16	Guru SLB dan Pemilik Warung Makan	Tuna Netra
Mustahik 17	Guru SLB dan Agen Pulsa	Tuna Wicara

Mustahik 18	Karyawan Swasta dan Agen Pulsa	Tuna Rungu dan Tuna Wicara
Mustahik 19	Tukang Pijat dan Agen Pulsa	Tuna Rungu dan Tuna Wicara
Mustahik 20	Wiraswasta dan Agen Pulsa	Tuna Wicara

Sumber: Data primer diolah (2023)

Hasil wawancara secara langsung kepada penyadang Disabilitas terkait jenis pekerjaan sebelum dan sesudah mendapatkan dana bantuan zakat. Rata-rata responden penyadang Disabilitas telah mendapatkan pekerjaan dan hanya 1 responden yang tidak bekerja. Kurangnya kesempatan kerja membuat hal tersebut berpengaruh dalam pendapatan rumah tangga, sebelum mendapatkan bantuan dana zakat tidak diberikan pelatihan, pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas masing-masing para penyandang Disabilitas penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kekurangan bukan menjadi penghalang bagi seorang penyandang Disabilitas memiliki pekerjaan. Hasilnya, setelah diberikan dana bantuan zakat terkait modal rata-rata yang diberikan R. 1.500.000 program Baznas ini melakukan pemberdayaan ekonomi, pelatihan. Hal ini membuat perubahan semua responden telah memiliki pekerjaan yang dapat memenuhi kehidupan materialnya. Hasil data pendapatan para responden sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat hasil pendapatan setelah mengalami kenaikan siginifikan dimana dalam waktu 1 tahun para responden penyandang Disabilitas dapat meningkatkan pendapatannya dan berhasil memenuhi kebutuhan ekonomi. Hal ini terbukti bahwa bantuan dana zakat dapat menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan. Contohnya responden yang tidak memiliki pekerjaan, maka tidak ada pendapatan. Setelah mendapatkan bantuan zakat dapat memiliki pekerjaan dan telah mendapatkan penghasilan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kualifikasi	Jumlah		Presentase (%)	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	10	10	50%	50%
	Perempuan	10	10	50%	50%
Usia	20-25	6	5	30%	25%
	26-35	6	7	30%	35%
	35-60	8	8	40%	40%
Pendidikan	SMP	3	0	15%	0
	SMA	15	17	75%	85%
	Sarjana	2	3	10%	15%
Pekerjaan	Tidak Bekerja	1	0	5%	0
	Guru SLB	3	3	15%	15%
	Wiraswasta	5	6	25%	30%
	Karyawan	2	3	10%	15%
	Ibu Rumah Tangga	1	0	5%	0
	Lainnya	8	8	40%	40%
Total Tanggungan	1-3	5	5	25%	25%
	3-5	13	13	65%	65%
	>5	2	2	10%	10%

Sumber : Data primer diolah (2023)

B. Analisis Perubahan Pendapatan Sebelum dan Setelah Mendapatkan Bantuan Dana Zakat

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pendapatan Sebelum dan Sesudah Zakat

Statistik Sampel Berpasangan

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	1229500.0000	20	689648.84276	154210.16930
	SESUDAH	2310000.0000	20	909540.08042	203379.34481

Statistik sampel berpasangan menunjukan bahwa perhitungan nilai sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat terbukti meningkat. Dilihat dari rata-rata pendapatan sebelum mendapatkan bantuan dana zakat 1.229.500 lalu rata-rata pendapatan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat 2.310.000. Berdasarkan standar deviasi menunjukan variabel standar sebelum mendapatkan bantuan dana zakat sebesar 689648,84276 dan setelah mendapatkan bantuan dana zakat berjumlah 909540,08042

Tabel 4. 4 Korelasi Pendapatan Sebelum dan Sesudah Zakat

Korelasi Sampel Berpasangan

		N	Correlation	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	20	.883	<,001	<,001

Tabel 4.5 Hasil Uji Beda Pendapatan Sebelum dan Sesudah

Uji Sampel Berpasangan

		Paired Differences					t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper				
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-1080500.00000	442272.54041	98895.14649	-1287489.92048	-873510.07952	-10.926	19	<,001	<,001

Hasil dari perhitungan perbandingan sebelum dan sesudah mendapatkab bantuan dana zakat, dapat diketahui bahwa pendapatan ekonomi para penyandang Disabilitas meningkat setelah mendapatkan bantuan zakat. Dilihat dari "uji t" pendapatan sebesar -10,926. Menunjukan bahwa korelasi antara pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat sangat siginifikan dan berhubungan. Maka pendapatan meningkat dan menciptakannya kesejahteraan ekonomi para penyandang Disabilitas.

C. Kesejahteraan Material

Perhitungan kesejahteraan material dilakukan dengan hasil Uji t berpasangan yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi IBM Software SPSS. Dapat menghasilkan nilai dari perbandingan data rata-rata pendapatan para mustahik penyandang Disabilitas kepala rumah tangga sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat, pendapatan ekonomi para penyandang Disabilitas meningkat setelah mendapatkan bantuan dana operasional zakat.

Tabel 4.6 Rata-rata Pendapatan Para Penyandang Disabilitas

Sebelum Mendapatkan Bantuan Dana Zakat	Setelah Mendapatkan Bantuan Dana Zakat
Rp. 1.229.500	Rp. 2.310.000

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel di atas rata-rata pendapatan para Disabilitas setelah mendapatkan bantuan dana zakat jumlah meningkatkan sebesar Rp.53.225. Pendapatan ini semakin meningkat dan dari sekala siginifikan < 0.01 dapat dibuktikan penyaluran dana zakat ini menjadi indikator dalam solusi pengentasan kemiskinan. Jumla rata-rata pendapatan dapat menghasilkan para rumah tangga penyandang Disabilitas dapat naik di atas garis kemiskinan wilayah Kota Yogyakarta. Analisis ini berdasarkan pendapatan telah mempengaruhi kenaikan

ekonomi. Program bantuan dari Baznas Kota Yogyakarta mampu menghasilkan solusi agar tidak ada ketimpangan ekonomi

Tabel 4.7 Kesejahteraan Material Responden

Responden	**Pendapatan Perkapita**		**Kesejahteraan Material**	
	Sebelum	**Sesudah**	**Sebelum**	**Sesudah**
Mustahik 1	Rp. 1.400.002	Rp. 2.150.002	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Mustahik 2	Rp. 650.002	Rp. 1.750.002	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Mustahik 3	Rp. 750.001	Rp. 1.500.001	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Mustahik 4	Rp. 950.002	Rp. 1.200.002	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Mustahik 5	Rp. 500.003	Rp. 750.003	Miskin Material	Sejahtera Material
Mustahik 6	Rp. 500.003	Rp. 750.003	Miskin Material	Sejahtera Material
Mustahik 7	Rp. 1.000.002	Rp. 1.500.002	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Mustahik 8	Rp. 600.002	Rp. 1.250.002	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Mustahik 9	Rp. 250.003	Rp. 750.003	Miskin Material	Sejahtera Material
Mustahik 10	Rp. 225.003	Rp. 750.001	Miskin Material	Sejahtera Material

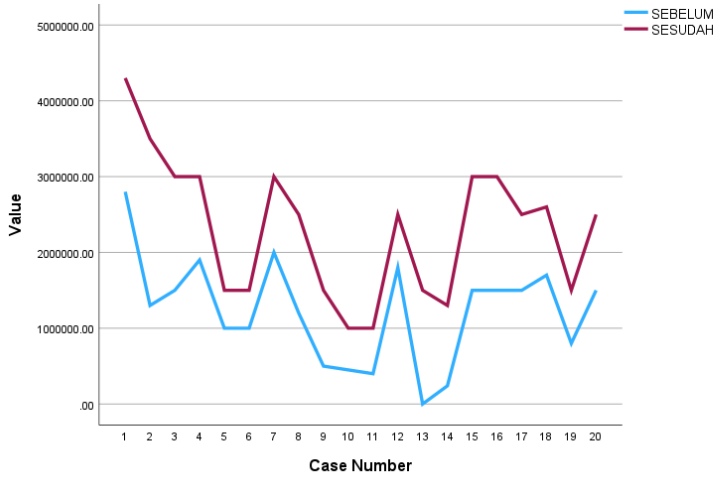
Mustahik 11	Rp. 200.002	Rp. 750.002	Miskin Material	Sejahtera Material
Mustahik 12	Rp. 900.003	Rp. 1.250.003	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Mustahik 13	Rp. 0	Rp. 750.003	Miskin Material	Sejahtera Material
Mustahik 14	Rp. 120.003	Rp. 650.003	Miskin Material	Sejahtera Material
Mustahik 15	Rp. 750.001	Rp. 1.500.001	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Mustahik 16	Rp. 750.002	Rp. 1.500.002	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Mustahik 17	Rp. 750.002	Rp. 1.250.002	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Nur Fatimah	Rp. 850.002	Rp. 1.300.002	Sejahtera Material	Sejahtera Material
Yuliansyah	Rp. 400.002	Rp. 750.002	Miskin Material	Sejahtera Material
Anggita Putri	Rp. 750.002	Rp. 1.250.002	Sejahtera Material	Sejahtera Material

***Sejahtera jika pendapatan > Rp. 521.675**

Hasil perhitungan garis kemiskinan material di Yogyakarta berdasarkan (BPS 2021 Kota Yogyakarta) dari hasil perhitungan Susenas maret 2021, garis kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar Rp. 521.675 perkapita perbulan. Maka, hasil perhitungan tersebut terdapat 8 responden yang mengalami kemiskinan material sebelum mendapatkan bantuan dana zakat. Setelah mendapatkan bantuan dana zakat meningkatkan terus terjadi membuat semua

responden telah dinyatakan sejahtera material. Hasil pendapatan setelah zakat terus meningkat membuat zakat menjadi sebagi instrumen mengurangi kemiskinan yang terjadi di wilayah, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Arfan (2021) terkait pemberdayaan bantuan ekonomi kepada para penyandang Disabilitas dengan program bantuan zakat, dengan memberikan modal usaha, kreativitas dan pelatihan mendorong masyarakat Disabilitas mengalami perubahan semakin membaik dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Gambar 4.1Distribusi Perubahan Pendapatan Responden



Sumber : Data primer diolah (2023)

Grafik di atas membuktikan perubahan sebelum dan sesudah penerima bantuan dana zakat dari Baznas Kota Yogyakarta. Rata-rata pendapatan para responden Disabilitas sekitar Rp.2.500.000-Rp.500.000 bahkan 1 responden tidak memiliki pendapatan. Hal ini dapat memperjelas bahwa bantuan dana zakat sangatla berpengaruh pada pendapatan rumah tangga. Pengumpulan data diperoleh dari jumlah pendapatan hal tersebut membuktikan rumah tangga berada dibawah garis kemiskinan sebelum mendapatkan bantuan dana zakat. Penyaluran dana zakat yang sesuai memberikan kesempatan bagi para rumah tangga penyandang Disabilitas untuk mensejahterakan kehidupanhya baik dari segi ekonomi (material) maupun (spiritual).

D. Kesejahteraan Spiritual

Tabel 4.8 Kemiskinan Spiritual Sebelum Zakat

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Shalat	17.95	3.524	.780	.801
Puasa	17.80	5.116	.635	.835
Zakat	18.00	4.842	.546	.854
Keluarga	17.80	4.589	.729	.809
Pemerintah	17.65	4.661	.729	.810

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi data sebelum para penyandang Disabilitas mendapatkan dana bantuan zakat. Terbukti valid dikarenakan jumlah R Tabel = 0.4438 (Dilihat dari df = (N-2)). Maka analisis menunjukan bahwa semua r hitung > r Tabel pada nilai siginfikan (5%) maka data tersebut menunjukan hasil Valid pada tingkat kemiskinan para penyandang Disabilitas terkait spiritual sebelum mendapatkan bantuan dana zakat

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Kemiskinan Spiritual Sebelum Zakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	5

Selanjutnya untuk uji reliabillitas diperoleh berdasarkan nilai alpha sebesar 0,853. Hasil uji realibilitas lebih besar dan artinya semua variabel yang digunakan untuk meningkatkan kemiskinan para penyandang Disabilitas dalam penelitian ini berhasil realibel karena >0.006 maka (realibel).

Analisis Uji Validasi dan Reliabillitas (Setelah)

Tabel 4.10 Uji Validasi Kemiskinan Spiritual Setelah Zakat

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Shalat	18.95	2.471	.833	.895
Puasa	18.95	2.471	.833	.895
Zakat	18.90	2.621	.768	.908
Keluarga	18.90	2.621	.768	.908
Pemerintah	18.90	2.621	.768	.908

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi data sebelum para penyandang Disabilitas mendapatkan dana bantuan zakat. Terbukti valid dikarenakan jumlah R Tabel = 0.4438 (Dilihat dari df = (N-2)). Maka analisis menunjukan bahwa semua r hitung > r Tabel pada nilai siginfikan (5%) maka data tersebut menunjukan hasil Valid SAH karena semua hasil > 0.4438 menunjukan pada tingkat kemiskinan para penyandang Disabilitas terkait spiritual sebelum mendapatkan bantuan dana zakat

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Kemiskinan Setelah Sebelum Zakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	5

Selanjutnya untuk uji reliabillitas diperoleh berdasarkan nilai alpha sebesar 0,921. Hasil uji realibilitas lebih besar dan artinya semua variabel yang digunakan

untuk meningkatkan kemiskinan para penyandang Disabilitas dalam penelitian ini berhasil realibel karena >0.006 maka (realibel)

Perhitungan kuadran III yaitu indeks kemiskinan spiritual hal ini tidak terdapat rumah tangga para penyandang Disabilitas termasuk dalam indeks kemiskinan spiritual. Artinya sebelum adanya bantuan dana zakat dari pihak Baznas Kota Yogyakarta para rumah tangga telah memenuhi kebutuhan rohaninya Dilihat dari jumlah 0% nilai SV. Rata-rata nilai indeks spiritual sebelum mendapatkan dana zakat ialah 4. Maka hal tersebut membuat SV (nilai spiritual) dari hal tersebut setelah mendapatkan bantuan dana zakat para responden dapat meningkatkan nilai SV dengan rata-rata jumlah indeks kemiskinan spiritualnya adalah 5. Angka yang sempurna dan di atas rata-rata, menunjukan bahwa adanya bantuan program zakat dari Baznas Kota Yogyakarta meningkatkan kepercayaan dan pengetahuan terkait nilai-nilai islam, dan digunakan dalam kehidupannya. Hal ini adanya bantuan dana zakat dapat mampu mempertahankan nilai SV setiap rumah tangga dengan meningkatkan dan terus stabil setiap tahunnya.

Tabel 4.12 Nilai Kesejahteraan Spiritual Respondein

Responden	**Nilai SV = 3**	**Keterangan**
Mustahik 1	5	Sejahtera Spiritual
Mustahik 2	4	Sejahtera Spiritual
Mustahik 3	5	Sejahtera Spiritual
Mustahik 4	5	Sejahtera Spiritual
Mustahik 5	5	Sejahtera Spiritual
Mustahik 6	4.8	Sejahtera Spiritual
Mustahik 7	5	Sejahtera Spiritual
Mustahik 8	4	Sejahtera Spiritual

Mustahik 9	5	Sejahtera Spiritual
Mustahik 10	5	Sejahtera Spiritual
Mustahik 11	4.6	Sejahtera Spiritual
Mustahik 12	4.8	Sejahtera Spiritual
Mustahik 13	5	Sejahtera Spiritual
Mustahik 14	4.8	Sejahtera Spiritual
Mustahik 15	4	Sejahtera Spiritual
Mustahik 16	4	Sejahtera Spiritual
Mustahik 17	4.6	Sejahtera Spiritual
Nur Fatimah	5	Sejahtera Spiritual
Yuliansyah	5	Sejahtera Spiritual
Anggita Putri	5	Sejahtera Spiritual

Sumber : Data primer diolah (2023)

Hasil dalam perhitungan kuadran IV artinya kuadran terkahir perhitunngan cibest berdasarkan hasil penelitian setelah melakukan wawancara secara langsung kepada para penyandang Disabilitas dengan jumla 20 responden. Berdasarkan ketentuan bantuan dana zakat yang telah disalurkan, indeks penelitian ini menunjukan tidak ada kemiskinan mutlak sebelum dan sesudahnya mendapatkan bantuan dana zakat. Secara umum hal ini terdapatnya meningkatkan material nilai MV dan spiritual SV setiap rumah tangga, sebelum mendapatkan bantuan dana zakat rata-rata responden sebesar 0.85% atau 17 responden yang miskin material namun tidak miskin spiritual. Nilai SV adalah 0% dimana rata-rata nilai SV responden di atas 3 (minimal niali SV=3). Maka, penelitian ini menghasilkan

kuadran pertama yaitu kesejahteraan setelah mendapatkan bantuan dana zakat dari Baznas Kota Yogyakarta. Kemudian, untuk kuadran IV tidak ada nilai kemiskinan mutlak (miskin material dan spiritual) setiap para rumah tangga penyandang Disabilitas sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat untuk modal usaha dan kesempatan kerja.

E. Kesejahteraan Metode *CIBEST*

Penyaluran zakat produktif untuk meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga para penyandang Disabilitas Kota Yogyakarta, Dilihat dari sisi spiritual dan material dengan melakukan perhitungan dari model CIBEST. Semua indeks menggabungkan semua nilai kuadran I sampai kuadran IV. Pemahaman ini berdasarkan dari N (jumlah responden penerima bantuan zakat) berdasarkan wilayah Kota Yogyakarta. Hal ini bukan hanya Dilihat dari konsep garis kemiskinan material saja namun segi spiritual dimana kedua indeks tersebut mampu memenuhi kebutuhan maka akan dianggab sejahtera. Kehadiran perhitungan kuadran cibest menghasilkan implikasi atau kebijakan dari pemerintah yang dapat diharapkan bermanfaat janga Panjang untuk memberikan pembangunan segi ekonomi kepada masyarakatkan dan khususnya untuk para penyandang Disabilitas. Hal ini memberikan mereka sebuah kesempatan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih sejahtera.

Tabel 4.13 Pengelompokan Responden Berdasarkan Kuadran CIBEST

Kuadran II (Miskin Material)		Kuadran I (Indeks Makmur)	
Jumlah Responden		Jumlah Responden	
Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
17	0	3	20
Kuadran IV (Miskin Mutlak)		Kuadran III (Miskin Spiritual)	
Jumlah Responden		Jumlah Responden	
Sebelum	Sesudah	Sebelum	Setelah
0	0	0	0

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan data di atas, para responden penyandang disabilitas berjumlah 20 responden. Dilihat dari "sebelum" mendapatkan bantuan dana zakat pada kuadran II para responden dalam kategori miskin material berjumlah 17 responden. Hal ini disebabkan tidak adanya peluang kerja bagi mereka yang memiliki kekurangan, maka hal tersebut membuat para penyandang Disabilitas tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan materialnya namun para penyandang Disabilitas dapat mampu memenuhi kebutuhan spiritualnya, hal tersebut membuat tingkat kemiskinan di Kota Yogyakarta meningkat. Kemudian pada kuadan III untuk kemiskinan spiritual para penyandang Disabilitas dapat memenuhi kebutuhan spiritual kehidupannya, namun hal ini bukan berarti mereka dapat memenuhi kebutuhan materialnya, dimana indeks kemiskinan menunjukan jumlah 17 responden para penyandang Disabilitas yang miskin material artinya mereka berada di indeks Kuadran II. Peluang adanya program bantuan dana zakat dari Baznas Kota Yogyakarta dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan segi material dan spiritual para penyandang Disabilitas.

Hasil "setelah" mendapatkan bantuan dana zakat para penyandang Disabilitas terdapat kenaikan yang sangat siginifikan dimana pada kuadran II miskin material berjumlah 0. Artinya para responden penyandang Disabilitas mampu memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Maka hasilnya kuadran I yaitu indeks kesejahteraan dapat terjadi dimana para responden penyandang Disabilitas mampu memenuhi (kebutuhan material dan spiritual). Berdasarkan hasil tersebut membuat pendayagunaann zakat terbukti mampu meningkatkan indeks kesejahteraan para penyandang Disabilitas. Bantuan dana zakat ini berdasarkan kemiskinan material mendapatkan bantuan kesempatan kerja. Rata-rata para responden penyandang Disabilitas membuat modal usaha berupa jualan pulsa atau agen pulsa. Hal ini diberikan pemberdayaan dan pelatihan kepada para responden Disabilitas. Pemberdayaan modal usaha yang akan menjadi salah satu sumber pendapatan ekonomi dengan memutar uang tersebut untuk melengkapi kebutuhan materialnya, hal ini para penyandang Disabilitas membuat usaha seperti (Warung

sembako, agen pulsa dan warung makan) maka dari hasil wawancara secara langsung kepada para penyadang Disabilitas terkait bantuan dana zakat tersebut diberikan modal usaha hal ini berperubahan sangat baik dan berjangka waktu panjang.

Bantuan dana zakat disini tidak hanya berbentuk modal usaha, namun pihak Baznas memiliki program bantuan kesempatan kerja. Kesempatan kerja ini di Cafe. Peluang yang dapat mengembangkan potensi diri dan ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan kekurangan yang mereka miliki tidak dapat menghambat untuk melakukan pekerjaan. Bahwasannya pemerintah harus memiliki program-program unggulan kepada seluruh masyarakat dan bersifat adil. Maka, kesejahteraan ekonomi di Kota Yogyakarta meningkat. Indeks kemiskinan Makmur pada kuadran I dapat dibuktikan dengan para responden dapat memeunhi kebuuhan ekonomi material dan spiritualnya. Dimana, sebelum adanya bantuan dana zakat dapat Dilihat bahwa pendapatan para responden belum bisa memenuhi kebutuhan material namun telah memenuhi kebutuhan sehari-hari maka hal ini masuk di kuadran II (Indeks kemiskinan material).

Hasil perhitungan data berdasarkan CIBEST jumlah rumah tangga yang termasuk di 4 kuadran indeks kemiskinan sebelum dan setelah 1 tahun mendapatkan bantuan dana zakat. Pada kuadran I yaitu FI (*falah index)* terkait indeks kesejahteraan sebelum terdaoat 3 rumah tangga dengan nilai indeks perhitungannya adalah 0.15% yang telah sejahtera material dan spiritualnya, setelah mendapatkan bantuan dana zakat selama 1 tahun angka indeks kesejahteraan meningkat menjadi 20 rumah tangga, dengam jumlah indeks meningkatkan 1% . Dapat disimpulkan bahwa kuadran I mengalami meningkatkan dan program bantuan dana zakat ini berhasil mensejahterakan kehidupan. Perhitungan kuadran II MPI *(material proverty index)* sebelum para rumah tangga mendapatkan dana bantuan zakat terdapat 17 rumah tangga termasuk indeks kemiskinan secara material dengan jumlah indeks perhitungan sebesar 85%. Angka kemiskinan yang tinggi membuat para rumah tangga tidak dapat memenuhi kebutuhan materialnya. Setelah 1 tahun mendapatkan bantuan dana zakat angka indeks kemiskinan material menurun

hingga 100% dimana tidak ada rumah tangga yang termasuk indeks kemiskinan material. Kemudian, perhitungan pada kuadran III SPI *(spiritual poverty index)* para rumah tangga penyandang Disabilitas sebelum dan setelah 1 tahun mendapatkan bantuan dana zakat tidak termasuk dalam indeks kemiskinana spiritual, berdasarkan hasil wawancara rata-rata setelah mendapatkan bantuan dana zakat adalah SV = 5, sebelum mendapatkan bantuan dana zakat SV = 4 maka hal tersebut setelah 1 tahun mendapatkan bantuan dana zakat mengalami meningkatkan untuk memeunhi kebutuhan spiritualnya. Kuadran IV dalam perhitungan CIBEST adalah kuadran terakhir API (*absolute poverty index)* atau indeks kemiskinan mutlak hal ini terjadi para rumah tangga termasuk dalam indeks kemiskinan spiritual dan material. Namun, berdasarkan hasil wawancara para rumah tangga penyandang Disabilitas tidak ada responden yang termasuk dalam kuadran IV sebelum dan setelah 1 tahun mendapatkan bantuan zakat. Penelitian ini menunjukan setelah adanya bantuan dana zakat kesejahteraan terus meningkat dan berjangka waktu panjang.

Rumus Kuadran I = $W = \frac{W}{N}$

Tabel 4.14 Perhitungan Kuadran I

W (Jumlah Disabilitas Sejahtera)	N (Jumlah Sampel Diteliti)	Hasil
3	20	0,15

Sumber : Data primer diolah (2023)

Rumus Kuadran II $Pm = \frac{Mp}{N}$

Tabel 4.15 Perhitungan Kuadran II

Mp (Jumlah Disabilitas Miskin Material)	N (Jumlah Sampel Diteliti)	Hasil
17	20	0,85

Sumber : Data primer diolah (2023)

Rumus Kuadran III $Ps = \frac{Sp}{N}$

Tabel 4.16 Perhitungan Kuadran III

Sp (Jumlah Disabilitas Miskin Spiritual)	N (Jumlah Sampel Diteliti)	Hasil
0	20	0

Sumber : Data primer diolah (2023)

Rumus Kuadran IV $Pa = \frac{Ap}{N}$

Tabel 4.17 Perhitungan Kuadran IV

Ap (Jumlah Disabilitas Miskin Material dan Spiritual)	N (Jumlah Sampel Diteliti)	Hasil
0	20	0

Sumber : Data primer diolah (2023)

Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Indeks CIBEST

Indeks Kemiskinan	Sebelum	Setelah	Presentase (Sebelum)	Presentase (Setelah)	Informasi
Sejahtera	0,15%	1%	0,15%	85%	Meningkat
Miskin Material	0,85%	0	0	15%	Bekurang
Miskin Spiritual	0	0	0	0,00%	Tetap
Kemiskinan Mutlak	0	0	0	0,00%	Tetap

Sumber : Data primer diolah (2023)

Setelah mendapatkan nilai masing-masing kuadran rumah tangga para penyandang Disabilitas. Berdasarkan jumlah N sebesar 20 responden, nilai indeks

kesejahteraan ekonomi para penyadang Disabilitas untuk kuadran I mendapatkan jumlah dana zakat produktif sebesar 0,15% dan meningkat menjadi 1% . Hasilnya semua rumah tangga penyandang Disabilitas mengalami meningkatkan tinggi sebesar 85%. Hal ini menunjukan bahwa program dana zakat produktif dari Baznas Kota Yogyakarta dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga ekonomi para penyandang Disabilitas. Penelitian ini berjalan dengan didasari terpenuhnya kehidupan rohani (spiritual) dimana nilai-nilai islam menjadi pedoman setiap umat muslim, maka hal ini indeks kuadran I yaitu indeks kesejahteraan pada penelitian ini menunjukan bahwa program bantuan dana zakat berupa modal usaha dan kesempatan kerja dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga para penyandang Disabilitas dengan jangka waktu yang lama.

Perhitungan indeks kemiskinan material pada kuadran II hal ini sebelum mendapatkan bantuan dana zakat sebesar 0,85% para responden mengalami kemiskinan material yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya, maka meningkatkan kemiskinan terus terjadi. Setelah mendapatkan bantuan dana zakat berupa modal dan kesempatan kerja, indeks kemiskinan material menurun menjadi 0%. Artinya para responden penyandang Disabilitas tidak terdapat miskin material karena telah dipengaruhi oleh bantuan dana zakat berupa modal usaha dan kesempatan kerja yang telah diberikan oleh Baznas Kota Yogyakarta. Dilihat dari tabel tersebut, penurunan garis kemiskinan material dapat dikatan sangat meningkat. Tidak ada responden yang tidak dapat memenuhi kebutuhan material ekonominya,. Program Baznas Kota Yogyakarta dalam penelitian ini menunjukan penyaluran dana zakat dari modal usaha para penyadang Disabilitas sebagai pedagang, sehingga mereka dapat bekerjasama dan membangun jaringan sosial ke konsumen secara meluas. Adanya modal usaha bagi mereka dan mendapatkan pembinaan secara rutin sampai para penyandang Disabilitas dapat berkembang dengan sendirinya, bantuan ini sangat berpengaruh terkait pendapatan perkapita setiap rumah tangga hasilnya untuk kuadaran II dari penelitian ini berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi material.

F. Pembahasan

Penelitian ini telah menemukan bahwa kemiskinan di wilayah Kota Yogyakarta terus meningkat disebabkan angka pengangguran bertambah, pemerintah memberikan upaya dalam mengatasi kemiskinan yang terus terjadi. Pendidikan yang rendah membuat para mustahik tidak memiliki kesempatan pekerjaan yang lebi baik. Hal ini menimbulkan kesenjangan dan diskriminasi sosial kepada mustahik difabel karena keterbatasan fisik dan pengetahuan yang menjadi masalah dalam mengembangkan kesejahteraan ekonomi. Penelitian ini mengembangkan dan membuktikan program pengelolaan bantuan zakat yang diberikan oleh Baznas Kota Yogyakarta mampu dalam meningkatkan ekonomi para penyandang disabilitas dengan memberikan program pemberdayaan difabel seperti modal usaha, pelatihan, dan kesempatan kerja. Bantuan usaha untuk memberikan kesempatan para mustahik untuk memenuhi kesejahteraan material dan spiritualnya kemudian, hasil penelitian ini para penyandang disabilitas di berikan pelatihan kerja untuk membuka usaha dan program bantuan ini memberikan kesempatan kerja kepada para difabel. Hasil pendapatan para mustahik disabilitas semakin meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan ekonomi maka, kemiskinan akan menurun hal tersebut membuat pendistribusian dana zakat harus optimal sesuai dengan tujuan awal dalam perencanaan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kesejahteraan material dan spirtitual mustahik dapat terpenuhi, dari hasil perhitungan model CIBEST pendapatan rumah tangga mustahik dapat meningkat setelah mendapatkan bantuan zakat, dapat memenuhi kebutuhan material (ekonomi, pendidikan, kesehatan dan investasi tabungan masa depan). Kesejahteraan spiritual mustahik semakin meningkat setelah mendapatkan bantuan zakat produktif, program baznas memberikan kajian terakait nilai-nilai islam yang wajib dilaksanakan sehari-hari (shalat, puasa, zakat, lingkungan keluarga dan kebijakan pemerintah). Para mustahik disabilitasdapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material dan dapat dibuktikan bahwa program bantuan zakat produktif dapat menjadi solusi pengentasan masalah kemiskinan di Kota Yogyakarta. Perhitungan model CIBEST

sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat dalam perhitungan menggunakan metode CIBEST dengan mengukur 5 variabel indeks spiritual (shalat, puasa, zakat, lingkungan keluarga dan kebijakan pemerintah) dan material (pendapatan, pengeluaran, pendidikan, kesehatan dan tabungan) kesejahteraan material juga dihitung dengan melihat pendapatan perkapita rumah tangga telah memenuhi kebutuhan dan garis kemiskinan berdasarkan wilayah. Penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya Ariyani dan Yasin (2022) keseluruhan rumah tangga para mustahik hanya diukur dengan 5 variabel indeks spiritual saja dan indeks kemiskinan material diukur dari pendapatan perkapita, tanpa menjelaskan hasil pendapatan perkapita telah memenuhi indeks material kebutuhan sehari-hari

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan pembahasan terkait hasil penelitian, peranan bantuan dana zakat memberikan perbedaan pendapatan para mustahik penyandang disabilitas sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif. Hasil jumlah kesejahteraan material mustahik sebelum mendapatkan bantuan zakat produktif terdapat delapan mustahik miskin material, setelah program bantuan dana zakat dari Baznas Kota Yogyakarta dengan memberikan program unggulan (modal usaha, pelatihan, dan kesempatan kerja. Modal usaha yang diberikan digunakan sebagai (konter pulsa, warung makan, warung sayur dan tempat pijat) hal ini berlangsung jangka panjang dan dapat memenuhi kebutuhan material. Sejahtera material dilihat dari mustahik dapat memenuhi kebutuhan materialnya seperti (pendapatan perkapita dapat mencukupi rumah tangga, dapat memenuhi kebutuhan sandang dan pangan) setelah dapat memenuhi kebutuhan materialnya maka para responden dapat memiliki kesempatan untuk pendidikan yang lebih baik, kemudian para penyandang disabilitas dapat memiliki tabungan untuk investasi masa depan.

Dalam perhitungan statistik sampel berpasangan menunjukan bahwa perhitungan nilai sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat terbukti meningkat. Dilihat dari rata-rata pendapatan sebelum mendapatkan bantuan dana zakat 1.229.500 lalu rata-rata pendapatan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat 2.310.000. Dilihat dari “uji t” pendapatan sebesar -10,926. Menunjukan bahwa korelasi antara pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana zakat sangat siginifikan dan berhubungan. Maka pendapatan meningkat dan menciptakannya kesejahteraan ekonomi para penyandang Disabilitas. Hasil analisis dalam penelitian ini membandingkan data pendapatan sebelum dan setelah mendapatkan bantuan dana zakat berdasarkan hasil perhitungan uji validasi data sebelum para penyandang Disabilitas mendapatkan dana bantuan zakat. Terbukti valid dikarenakan jumlah R Tabel = 0.4438 (Dilihat dari df = (N-2)). Maka analisis menunjukan bahwa semua r hitung > r Tabel pada nilai siginfikan (5%) maka data

tersebut menunjukan hasil Valid pada tingkat kemiskinan para penyandang Disabilitas terkait spiritual sebelum mendapatkan bantuan dana zakatBerdasarkan hasil perhitungan uji validasi data sebelum para penyandang Disabilitas mendapatkan dana bantuan zakat. Terbukti valid dikarenakan jumlah R Tabel = 0.4438 (Dilihat dari df = (N-2)). Maka analisis menunjukan bahwa semua r hitung > r Tabel pada nilai siginfikan (5%) maka data tersebut menunjukan hasil Valid SAH karena semua hasil > 0.4438 menunjukan angka berhubungan pada tingkat kemiskinan para penyandang disabilitas terkait spiritual sebelum mendapatkan bantuan dana zakat.

Penelitian ini memberikan hasil perbedaan kesejahteraan spiritual mustahik sebelum dan setelah zakat, sebelum mendapatkan bantuan zakat produktif para mustahik cukup memenuhi kebutuhan spiritualnya seperti (para responden dapat melaksanakan shalat dan puasa bersifat wajib lalu membayar zakat fitra dan harta, menuruti peraturan agama dalam mendukung ibadah dalam lingkup keluarga dan masyarakat) namun belum secara rutin melaksanakan ibadah sunnah. Hasil setelah mendapat bantuan zakat produktif para mustahik memberikan perubahan yang lebih baik dengan dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya (melaksanakan ibadah wajib dan sunnah secara rutin) dengan program bantuan dari Baznas Kota Yogyakarta memberikan program kajian secara rutin kepada para difabel, agar para mustahik disabilitas mendapatkan keadilan untuk meningkatkan kebutuhan spiritualnya. Zakat memberikan bantuan operasional (modal usaha) kepada para penyandang disabilitas.

Kesejahteraan model CIBEST dilihat dari kesejahteraan material dan spiritual dapat terpenuhi, angka kemiskinan yang terus menurun karena kualitas pendidikan, kesehatan, pendapatan semakin membaik. Hasil perhitungan metode CIBEST dengan pengelompokan responden berdasarkan empat kuadran cibest (sejahtera, materia, spiritual, dan kemiskinan mutlak), semua responden dapat memenuhi indeks material dan spiritualnya dengan hasil para responden penyandang disabilitas berada di kuadran pertama yaitu (sejahtera). Para penyandang disabilitas mendapatkan pelatihan, pemberdayaan dan

mengembangkan diri dalam dunia kerja. Dalam waktu 1 tahun para responden penyandang disabilitas dapat meningkatkan pendapatannya dan berhasil memenuhi kebutuhan ekonomi. Hasil kuadran tertinggi dalam penelitian ini adalah para mustahik telah dapat memenuhi kebutuhan spiritual sebelum dan setelah mendapatkan bantuan zakat. Hal ini terbukti bahwa bantuan dana zakat dapat menjadi solusi dalam pengentasan kemiskinan para mustahik.

Saran

Hasil dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penelti terkait analisis peran zakat sebagai salah satu solusi dalam pengentasan kemiskinan di Kota Yogyakarta dengan menggunakan metode CIBEST. Hal ini membuat berbagai macam saran dari peneliti sebagai berikut:

Saran Kepada Akademik

- Meningkatkan populasi dan sampel terkait penelitian yang sama untuk digunakan penelitian selanjutnya agar lebih akurat
- Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada penelitian selanjutnya agar mengambil populasi responden lebih luas agar hasil lebih maksimal
- Saran bagi akademis lainnya adalah lebih mempelajari metode *cibest* pada tahapan perhitungan studi kasus bantuan zakat, karena studi ini memiliki ruang lingkup yang luas

Saran Kepada Baznas Kota Yogyakarta:

- Meningkatkan sarana dan prasarana untuk para muzakki dan mustahik agar proses penyaluran dan pendistribusian zakat lebih optimal
- Menambah kuota pemberdayaan ekonomi jangka Panjang kepada para penyandang Disabilitas agar kemiskinan yang sering terjadi karena kurangnya lowongan dan tidak memiliki kesempatan
- Meningkatkan edukasi dan bantuan terkait pemberdayaan ekonomi untuk membuka usaha (UMKM) kepada mustahik disabilitas untuk meningkatkan pendapatan
- Meningkatkan program edukasi terkait pendidikan (Beasiswa), menurut hasil para responden pendidikan masih tergolong kurang

Saran Kepada Pemerintah Kota Yogyakarta:

- Pemerintah (Baznas Kota Yogyakarta) meningkatkan layanan sarana dan prasarana kepada para mustahik agar para mustahik mendapatkan proses belajar dan meningkatkan diri dalam dunia kerja
- Meningkatkan program bantuan yang berjangka panjang, Baznas lebih efisien dengan tidak hanya memberikan zakat konsumtif. Alasannya, pada zakat konsumtif berjangka pendek berdasarkan faktor-faktor penyebabmya
- Pihak baznas memberikan program unggulan dari meningkatkan kesejahteraan mustahik para penyandang Disabilitas denga sejahtera material dan spiritual mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah Wida. (2021). *Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif*. Jurna Ekonomi Syariah, 5(2),20-80.

Afriyanti Leni. (2021*). Analisis Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Pariaman Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinanberdasarkan Model Cibest*. Jurnal Al-Ahkam, XXII(1), 1–16.

Arfan. (2021). *Analisis Produktivitas Zakat Untuk Pemberdayaanpenyandang Disabilitas Di Laz Izi Cabangjawatimur*. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam, *5*(1), 20–98.

Ariyani, S., & Yasin, A. (2022). *Analysis of the Impact of Productive Zakah on the Welfare of Mustahik with the CIBEST Method*. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, 5(1), 115–128.

Astika, S., & Basalamah, S. (2021). *Optimalisasi Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Baznas Kota Makassar)*. Jurnal Ekonomi Islam, 4(1), 38–61.

Astuti Okta. (2020*). Implementasi Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana zakat Untuk Kesejahteraan Mustahik Pada Lazisnu Kota Kediri*. Jurnal Perbankan Syariah, 5(1), 80–146.

Ayuniyyah, Q., Pramanik, A. H., Md Saad, N., & Ariffin, M. I. (2022). *The impact of zakat in poverty alleviation and income inequality reduction from the perspective of gender in West Java, Indonesia*. Jurnal International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 15(5), 112-145.

Busyro, W., & Razkia, D. (2020). *Dampak Distribusi Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan Model Cibest (Studi Kasus Di Baznas Kota Pekanbaru)*. Jurnal Islamic Banking and Finance, 32(2), 326–334.

Reza Dasangga, D. G., & Cahyono, E. F. (2020). *Analisis Peran Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dengan Model Cibest (Studi Kasus Rumah Gemilang*

Indonesia Kampus Surabaya). Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 7(6), 1060.

Rijal, K., Zainuri, A., & Azwari, P. C. (2020). *Impact Analysis Of The Zakat, Infaq And Shadaqah Funds Distribution To The Poverty Level Of Mustahik By Using Cibest Method Indonesia*. Jurnal Sosial Dan Budaya, 5(1), 145–158.

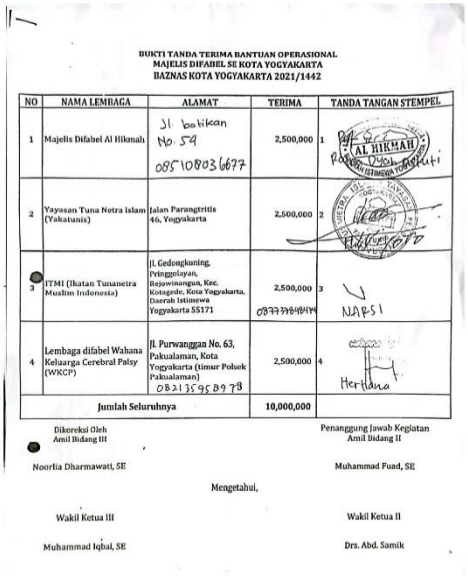
Sholikhah, atus, Dinah Fauziah, N., & Toha, M. (2022). *Analisis Peranan Zakat Produktif Melalui Program Lapak Berkah Disabilitas Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik*. Jurnal Bisnis Ekonomi Islam, 2(1), 100-135.

Muhammad AA, Idriss ID, Ahmed Jika F, Bagari M. (2022). *Zakat and Poverty Alleviation Among People With Disabilities In Gombe State Nigeria: A Critical Analysis*. Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf, 9(1), 47-58.

Amsari S, Nasution S. (2019) *Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center*. Jurnal Islamic Economics, 141-150.

LAMPIRAN

a. Data Bantuan 3 Difabel Baznas Kota Yogyakarta



BUKTI TANDA TERIMA BANTUAN OPERASIONAL
MAJELIS DIFABEL SE KOTA YOGYAKARTA
BAZNAS KOTA YOGYAKARTA 2021/1442

NO	NAMA LEMBAGA	ALAMAT	TERIMA	TANDA TANGAN STEMPEL
1	Majelis Difabel Al Hiknah	Jl. bakikan No. 54 085108036677	2,500,000	1
2	Yayasan Tuna Netra Islam (Yakatunis)	Jalan Parangtritis 46, Yogyakarta	2,500,000	2
3	ITMI (Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia)	Jl. Gedongkuning, Pringgolayan, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171	2,500,000	3
4	Lembaga difabel Wahana Keluarga Cerebral Palsy (WKCP)	Jl. Purwanggan No. 63, Pakualaman, Kota Yogyakarta (timur Polsek Pakualaman) 082135958978	2,500,000	4
Jumlah Seluruhnya			10,000,000	

Dikoreksi Oleh
Amil Bidang III

Noorlia Dharmawati, SE

Penanggung Jawab Kegiatan
Amil Bidang II

Muhammad Fuad, SE

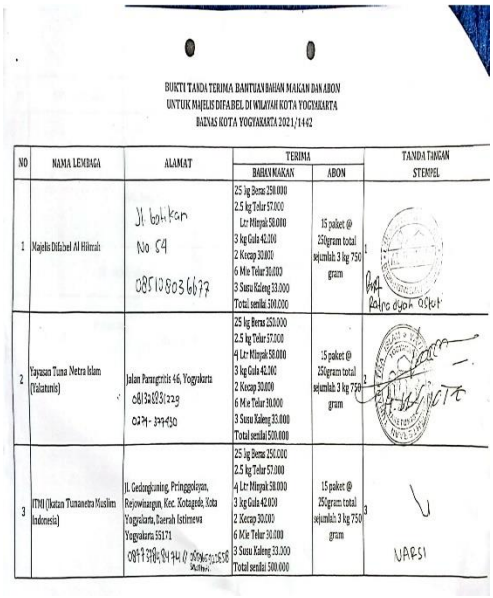
Mengetahui,

Wakil Ketua III

Muhammad Iqbal, SE

Wakil Ketua II

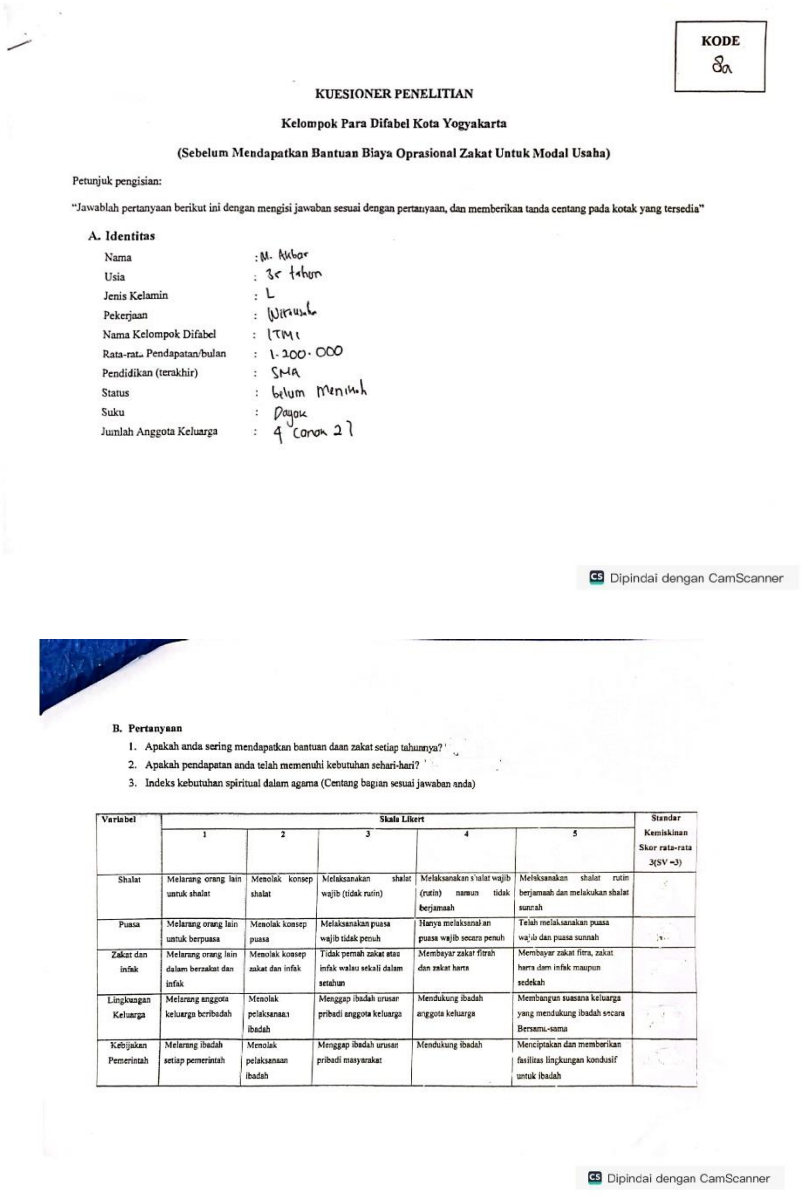
Drs. Abd. Samik



BUKTI TANDA TERIMA BANTUAN BAHAN MAKAN DAN ABON
UNTUK MAJELIS DIFABEL DI WILAYAH KOTA YOGYAKARTA
BAZNAS KOTA YOGYAKARTA 2021/1442

NO	NAMA LEMBAGA	ALAMAT	TERIMA		TANDA TANGAN STEMPEL
			BAHAN MAKAN	ABON	
1	Majelis Difabel Al Hikmah	Jl. bakikan No 54 085108036677	25 kg Beras 250.000 2.5 kg Telur 57.000 4 Ltr Minyak 58.000 3 kg Gula 42.000 2 Kecap 30.000 6 Mie Telur 30.000 3 Susu Kaleng 33.000 Total senilai 500.000	15 paket @ 250gram total sejumlah: 3 kg 750 gram	
2	Yayasan Tuna Netra Islam (Yakatunis)	Jalan Parangtritis 46, Yogyakarta 08132823/229 027-377450	25 kg Beras 250.000 2.5 kg Telur 57.000 4 Ltr Minyak 58.000 3 kg Gula 42.000 2 Kecap 30.000 6 Mie Telur 30.000 3 Susu Kaleng 33.000 Total senilai 500.000	15 paket @ 250gram total sejumlah: 3 kg 750 gram	
3	ITMI (Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia)	Jl. Gedongkuning, Pringgolayan, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171	25 kg Beras 250.000 2.5 kg Telur 57.000 4 Ltr Minyak 58.000 3 kg Gula 42.000 2 Kecap 30.000 6 Mie Telur 30.000 3 Susu Kaleng 33.000 Total senilai 500.000	15 paket @ 250gram total sejumlah: 3 kg 750 gram	

b. Kuesioner Sebelum dan Setelah Zakat



KODE
80

KUESIONER PENELITIAN

Kelompok Para Difabel Kota Yogyakarta

(Sebelum Mendapatkan Bantuan Biaya Oprasional Zakat Untuk Modal Usaha)

Petunjuk pengisian:

"Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi jawaban sesuai dengan pertanyaan, dan memberikan tanda centang pada kotak yang tersedia"

A. Identitas

Nama	:	M. Akbar
Usia	:	35 tahun
Jenis Kelamin	:	L
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Nama Kelompok Difabel	:	ITMI
Rata-rata Pendapatan/bulan	:	1.200.000
Pendidikan (terakhir)	:	SMA
Status	:	belum menikah
Suku	:	Dayak
Jumlah Anggota Keluarga	:	4 Orang 27

Dipindai dengan CamScanner

B. Pertanyaan

1. Apakah anda sering mendapatkan bantuan daan zakat setiap tahunnya?
2. Apakah pendapatan anda telah memenuhi kebutuhan sehari-hari?
3. Indeks kebutuhan spiritual dalam agama (Centang bagian sesuai jawaban anda)

Variabel	Skala Likert					Standar Kemiskinan Skor rata-rata 3(SV =3)
	1	2	3	4	5	
Shalat	Melarang orang lain untuk shalat	Menolak konsep shalat	Melaksanakan shalat wajib (tidak rutin)	Melaksanakan shalat wajib (rutin) namun tidak berjamaah	Melaksanakan shalat rutin berjamaah dan melakukan shalat sunnah	
Puasa	Melarang orang lain untuk berpuasa	Menolak konsep puasa	Melaksanakan puasa wajib tidak penuh	Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh	Telah melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah	
Zakat dan infak	Melarang orang lain dalam berzakat dan infak	Menolak konsep zakat dan infak	Tidak pernah zakat atau infak walau sekali dalam setahun	Membayar zakat fitrah dan zakat harta	Membayar zakat fitra, zakat harta dan infak maupun sedekah	
Lingkungan Keluarga	Melarang anggota keluarga beribadah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menggap ibadah urusan pribadi anggota keluarga	Mendukung ibadah anggota keluarga	Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara Bersama-sama	
Kebijakan Pemerintah	Melarang ibadah setiap pemerintah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menggap ibadah urusan pribadi masyarakat	Mendukung ibadah	Menciptakan dan memberikan fasilitas lingkungan kondusif untuk ibadah	

Dipindai dengan CamScanner

4. Indeks kebutuhan material dalam agama (Centang bagian sesuai jawaban anda)

Variabel	Skala Likert					Standar Kemiskinan Skor rata-rata (MV = 4)
	1	2	3	4	5	
Pendapatan	Tidak memiliki penghasilan	Pendapatan perkapita <Rp.1.000.000	Pendapatan perkapita <2.000.000 – 3.000.000	Pendapatan perkapita < 5.000.000	Pendapatan perkapita memenuhi atau lebih dari 5.000.000	
Pengeluaren	Kebutuhan sandang, pangan, papan sangat tidak dapat memenuhi	Kebutuhan sandang, pangan, papan kurang memenuhi	Kebutuhan sandang, pangan, papan cukup memenuhi	Kebutuhan sandang, pangan, papan dapat memenuhi	Kebutuhan sandang, pangan, papan sangat dapat memenuhi	
Pendidikan	Tidak memiliki Pendidikan (tidak sekolah)	Pendidikan terakhir SD (Negeri/swasta /SLB)	Pendidikan terakhir SMP (Negeri/swasta /SLB)	Pendidikan terakhir SMA (Negeri/swasta /SLB)	Pendidikan terakhir kuliah	
Kesehatan	Tidak memiliki KIS dan BPJS	Telah mendaftar KIS dan BPJS namun tidak diproses karena lama	Telah mendaftar KIS dan BPJS namun tidak membayar karena ada kendala	Telah memiliki BPJS atau KIS saja	Telah memiliki KIS dan BPJS proses telah dipakai	
Tabungan	Tidak memiliki tabungan karena penghasilan tidak cukup	Tidak memiliki tabungan karena tidak dapat mengatur akses pengeluaran dan pendapatan	Memiliki tabungan dibawah rata-rata (tidak rutin menabung)	Memiliki tabungan yang cukup	Memiliki tabungan dan dapat menciptakan dana darurat	

Dipindai dengan CamScanner

KODE 86

KUESIONER PENELITIAN

Kelompok Para Difabel Kota Yogyakarta

(Setelah Mendapatkan Bantuan Biaya Oprasional Zakat Untuk Modal Usaha)

Petunjuk pengisian:

"Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi jawaban sesuai dengan pertanyaan, dan memberikan tanda centang pada kotak yang tersedia"

A. Identitas

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Nama Kelompok Difabel :
Rata-rata Pendapatan/bulan :
Pendidikan (terakhir) :
Status :
Suku :
Jumlah Anggota Keluarga :

Dipindai dengan CamScanner

B. Pertanyaan

1. Kapan anda menjadi penerima bantuan biaya oprasional zakat?
2. Apakah setiap tahunnya anda mendapatkan bantuan dana zakat?
3. Bantuan biaya oprasional tersebut disalurkan pada :
   a. Modal usaha
   b. Pendidikan
   c. Kesehatan
   d. Lainnya (sebutkan) =
4. "Jika modal usaha"
   a. Jenis usaha apa yang dijalankan
   b. Berapa lama telah berjalan usaha tersebut =
   c. Berapa pendapatan bersih pada usaha tersebut =
5. Menurut anda, apakah bantuan biaya oprasional zakat telah berpengaruh dalam pendapatan anda?
6. Apakah setelah mendapatkan bantuan dana zakat anda dapat membayar nishab?

Dipindai dengan CamScanner

7. Indeks kebutuhan spiritual dalam agama (setelah mendapatkan bantuan biaya oprasional zakat) (Centang bagian sesuai jawaban anda)

Variabel	Skala Likert					Standar Kemiskinan Skor rata-rata (SV =3)
	1	2	3	4	5	
Shalat	Melarang orang lain untuk shalat	Menolak konsep shalat	Melaksanakan shalat wajib (tidak rutin)	Melaksanakan shalat wajib (rutin) namun tidak berjamaah	Melaksanakan shalat rutin berjamaah dan melakukan shalat sunnah	
Puasa	Melarang orang lain untuk berpuasa	Menolak konsep puasa	Melaksanakan puasa wajib tidak penuh	Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh	Telah melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah	
Zakat dan infak	Melarang orang lain dalam berzakat dan infak	Menolak konsep zakat dan infak	Tidak pernah zakat atau infak walau sekali dalam setahun	Membayar zakat fitrah dan zakat harta	Membayar zakat fitra, zakat harta dam infak maupun sedekah	
Lingkungan Keluarga	Melarang anggota keluarga beribadah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menggap ibadah urusan pribadi anggota keluarga	Mendukung ibadah anggota keluarga	Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara Bersama-sama	
Kebijakan Pemerintah	Melarang ibadah setiap pemerintah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menggap ibadah urusan pribadi masyarakat	Mendukung ibadah	Menciptakan dan memberikan fasilitas lingkungan kondusif untuk ibadah	

Dipindai dengan CamScanner

8. Indeks kebutuhan material (setelah mendapatkan bantuan biaya oprasional zakat) (Centang bagian sesuai jawaban anda)

Variabel	Skala Likert					Standar Kemiskinan Skor rata-rata (MV = 4)
	1	2	3	4	5	
Pendapatan	Tidak memiliki penghasilan	Pendapatan perkapita <Rp.1.000.000	Pendapatan perkapita <2.000.000 – 3.000.000	Pendapatan perkapita < 5.000.000	Pendapatan perkapita memenuhi atau lebih dari 5.000.000	3
Pengeluaran	Kebutuhan sandang, pangan, papan sangat tidak dapat memenuhi	Kebutuhan sandang, pangan, papan kurang memenuhi	Kebutuhan sandang, pangan, papan cukup memenuhi	Kebutuhan sandang, pangan, papan dapat memenuhi	Kebutuhan sandang, pangan, papan sangat dapat memenuhi	3
Pendidikan	Tidak memiliki Pendidikan (tidak sekolah)	Pendidikan terakhir SD (Negeri/swasta /SLB)	Pendidikan terakhir SMP (Negeri/swasta /SLB)	Pendidikan terakhir SMA (Negeri/swasta /SLB)	Pendidikan terakhir kuliah	4
Kesehatan	Tidak memiliki KIS dan BPJS	Telah mendaftar KIS dan BPJS namun tidak diproses karena lama	Telah mendaftar KIS dan BPJS namun tidak membayar karena ada kendala	Telah memiliki BPJS atau KIS saja	Telah memiliki KIS dan BPJS proses telah diputus	5
Tabungan	Tidak memiliki tabungan karena penghasilan tidak cukup	Tidak memiliki tabungan karena tidak dapat mengatur akses pengeluaran dan pendapatan	Memiliki tabungan dibawah rata-rata (tidak rutin menabung)	Memiliki tabungan yang cukup	Memiliki tabungan dan dapat menciptakan dana darurat	4

Dipindai dengan CamScanner

c. Proses Wawancara





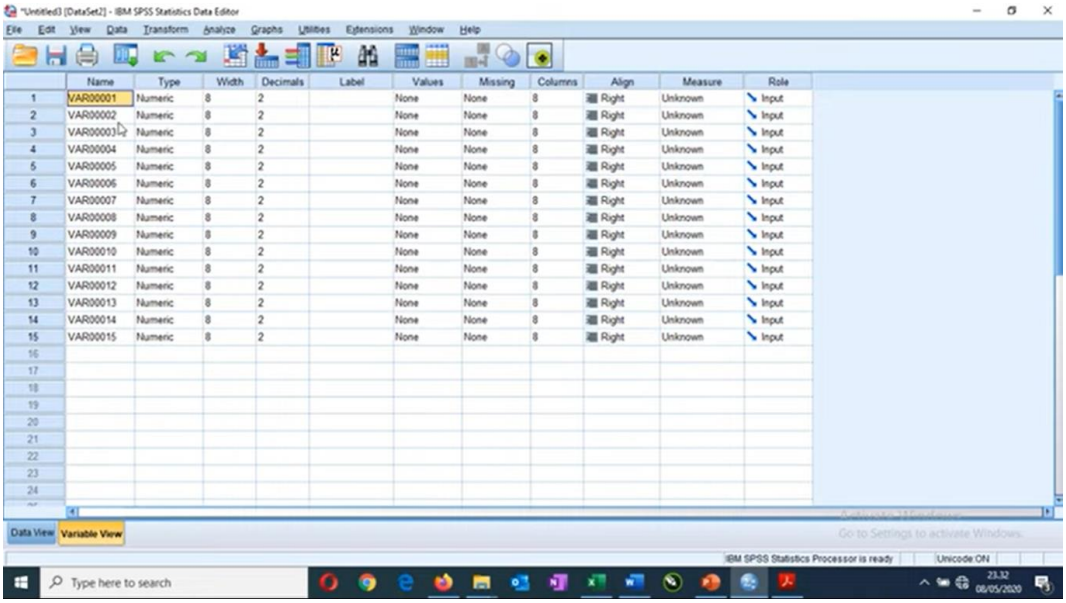



SLB A YAKETUNIS


TOGETHER
STRONGER



d. Proses Perhitungan Uji t Sampel Berpasangan



		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	1229500.0000	20	689648.84276	154210.16930
	SESUDAH	2310000.0000	20	909540.08042	203379.34481

		N	Correlation	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	20	.883	<,001	<,001

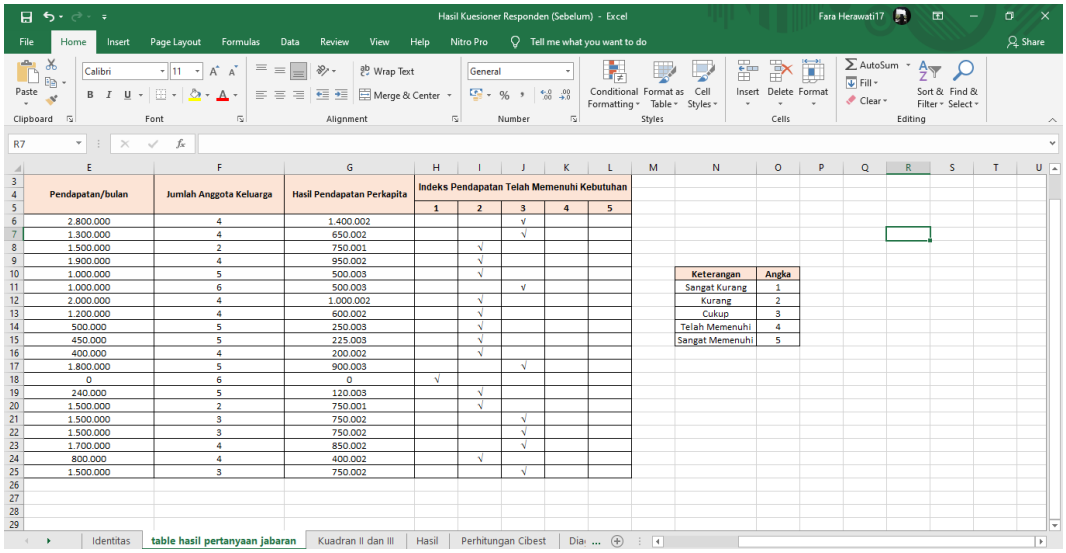
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper				
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-1080500.00000	442272.54041	98895.14649	-1287489.92048	-873510.07952	-10.926	19	<,001	<,001

Paired Samples Effect Sizes

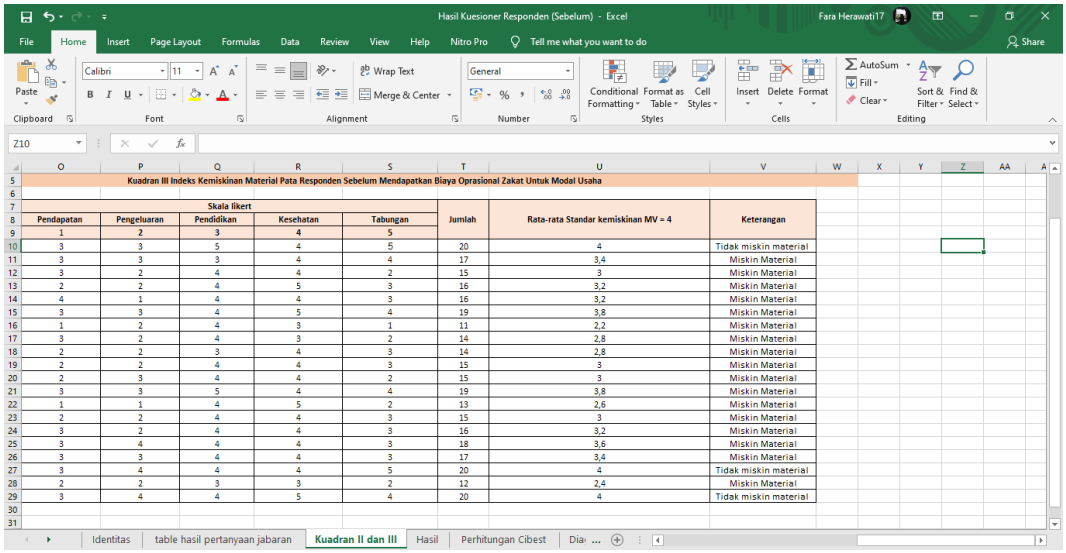
			Standardizer[a]	Point Estimate	95% Confidence Interval Lower	Upper
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	Cohen's d	442272.54041	-2.443	-3.321	-1.548
		Hedges' correction	460743.58825	-2.345	-3.188	-1.486

a. The denominator used in estimating the effect sizes.
Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.
Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.



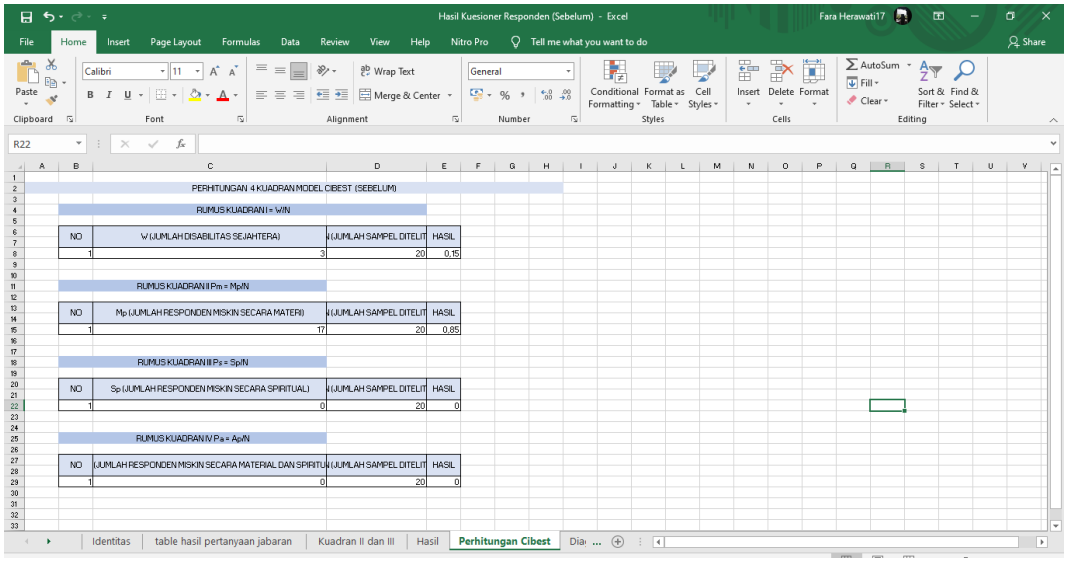
Pendapatan/bulan	Jumlah Anggota Keluarga	Hasil Pendapatan Perkapita	Indeks Pendapatan Telah Memenuhi Kebutuhan				
			1	2	3	4	5
2.800.000	4	1.400.002			√		
1.300.000	4	650.002			√		
1.500.000	2	750.001		√			
1.900.000	4	950.002		√			
1.000.000	5	500.003		√			
1.000.000	6	500.003			√		
2.000.000	4	1.000.002		√			
1.200.000	4	600.002		√			
500.000	5	250.003		√			
450.000	5	225.003		√			
400.000	4	200.002		√			
1.800.000	5	900.003			√		
0	6	0	√				
240.000	5	120.003		√			
1.500.000	2	750.001		√			
1.500.000	3	750.002			√		
1.500.000	3	750.002			√		
1.700.000	4	850.002			√		
800.000	4	400.002		√			
1.500.000	3	750.002			√		

Keterangan	Angka
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Telah Memenuhi	4
Sangat Memenuhi	5



Kuadran III Indeks Kemiskinan Material Pata Responden Sebelum Mendapatkan Biaya Oprasional Zakat Untuk Modal Usaha

Skala likert					Jumlah	Rata-rata Standar kemiskinan MV = 4	Keterangan
Pendapatan	Pengeluaran	Pendidikan	Kesehatan	Tabungan			
1	2	3	4	5			
3	3	5	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	3	3	4	4	17	3,4	Miskin Material
3	2	4	4	2	15	3	Miskin Material
2	2	4	5	3	16	3,2	Miskin Material
4	1	4	4	3	16	3,2	Miskin Material
3	3	4	5	4	19	3,8	Miskin Material
1	2	4	3	1	11	2,2	Miskin Material
3	2	4	3	2	14	2,8	Miskin Material
2	2	3	4	3	14	2,8	Miskin Material
2	2	4	4	3	15	3	Miskin Material
2	3	4	4	2	15	3	Miskin Material
3	3	5	4	4	19	3,8	Miskin Material
1	1	4	5	2	13	2,6	Miskin Material
2	2	4	4	3	15	3	Miskin Material
3	2	4	4	3	16	3,2	Miskin Material
3	4	4	4	3	18	3,6	Miskin Material
3	3	4	4	3	17	3,4	Miskin Material
3	4	4	4	5	20	4	Tidak miskin material
2	2	3	3	2	12	2,4	Miskin Material
3	4	4	5	4	20	4	Tidak miskin material



Hasil Kuesioner Responden (Sebelum) - Excel

PERHITUNGAN 4 KUADRAN MODEL CIBEST (SEBELUM)

RUMUS KUADRAN I = W/N

NO	W (JUMLAH DISABILITAS SEJAHTERA)	N (JUMLAH SAMPEL DITELITI	HASIL
1	3	20	0,15

RUMUS KUADRAN II Pm = Mp/N

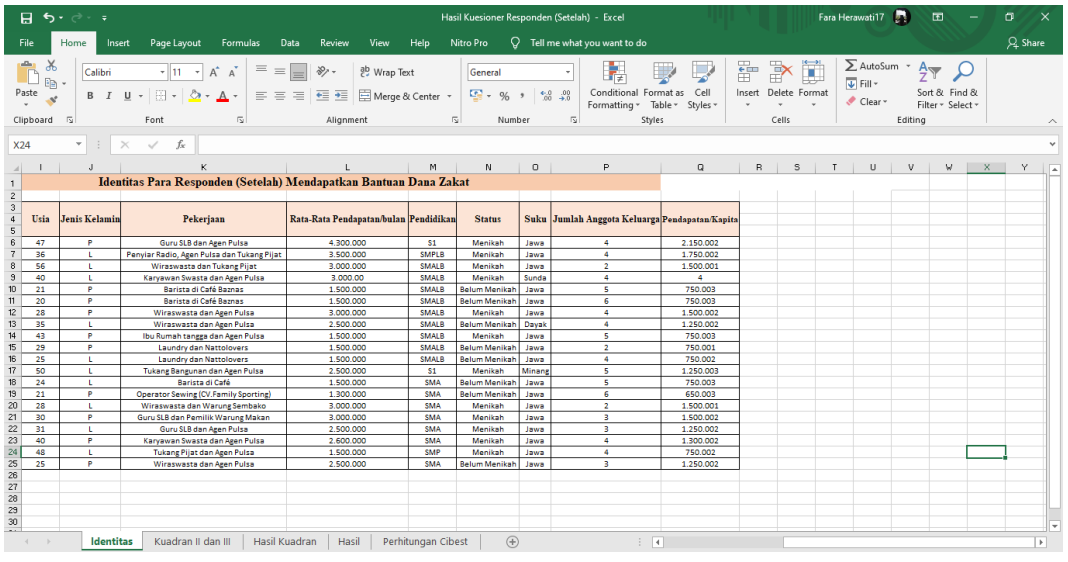
NO	Mp (JUMLAH RESPONDEN MISKIN SECARA MATERI)	N (JUMLAH SAMPEL DITELITI	HASIL
1	17	20	0,85

RUMUS KUADRAN III Ps = Sp/N

NO	Sp (JUMLAH RESPONDEN MISKIN SECARA SPIRITUAL)	N (JUMLAH SAMPEL DITELITI	HASIL
1	0	20	0

RUMUS KUADRAN IV Pa = Ap/N

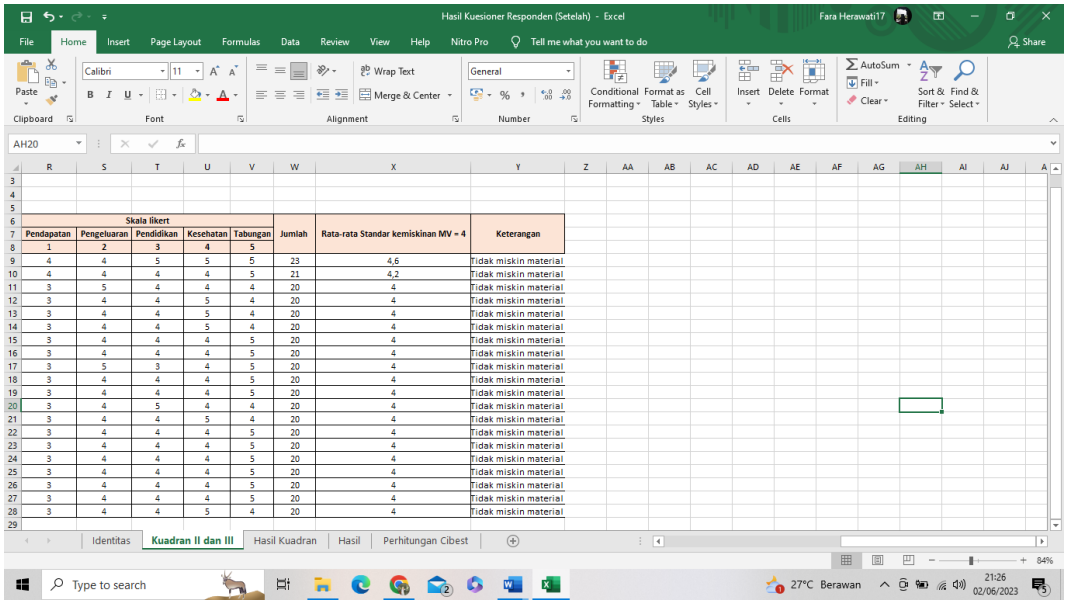
NO	(JUMLAH RESPONDEN MISKIN SECARA MATERIAL DAN SPIRITUA	(JUMLAH SAMPEL DITELITI	HASIL
1	0	20	0



Hasil Kuesioner Responden (Setelah) - Excel

Identitas Para Responden (Setelah) Mendapatkan Bantuan Dana Zakat

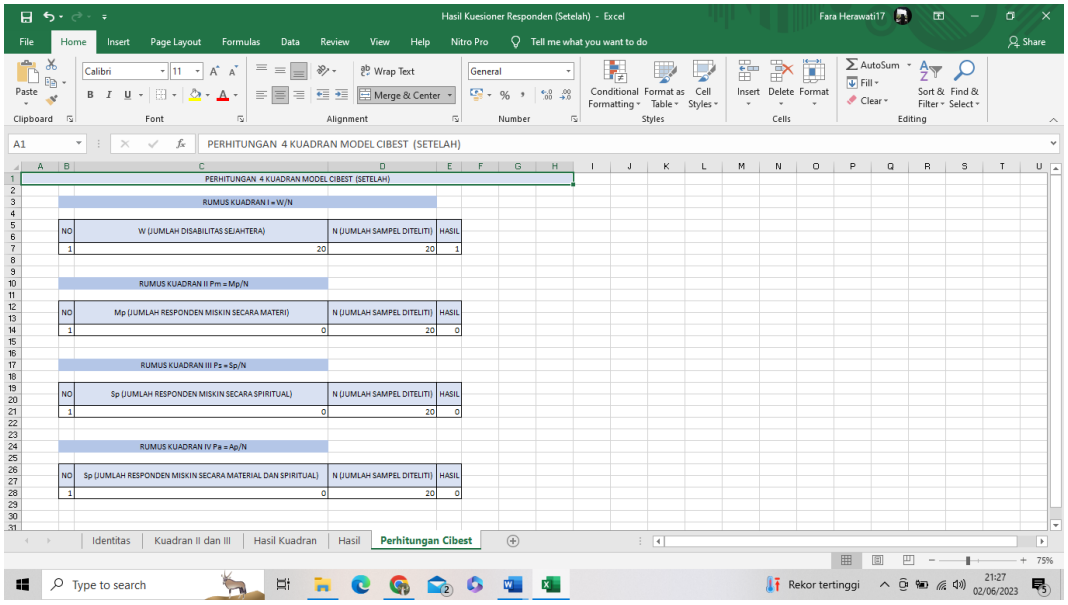
Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Rata-Rata Pendapatan/bulan	Pendidikan	Status	Suku	Jumlah Anggota Keluarga	Pendapatan/Kapita
47	P	Guru SLB dan Agen Pulsa	4.300.000	S1	Menikah	Jawa	4	2.150.002
36	L	Penyiar Radio, Agen Pulsa dan Tukang Pijat	3.500.000	SMPLB	Menikah	Jawa	4	1.750.002
56	L	Wiraswasta dan Tukang Pijat	3.000.000	SMALB	Menikah	Jawa	2	1.500.001
40	L	Karyawan Swasta dan Agen Pulsa	3.000.00	SMALB	Menikah	Sunda	4	4
21	P	Barista di Café Baznas	1.500.000	SMALB	Belum Menikah	Jawa	5	750.003
20	P	Barista di Café Baznas	1.500.000	SMALB	Belum Menikah	Jawa	6	750.003
28	P	Wiraswasta dan Agen Pulsa	3.000.000	SMALB	Menikah	Jawa	4	1.500.002
35	L	Wiraswasta dan Agen Pulsa	2.500.000	SMALB	Belum Menikah	Dayak	4	1.250.002
43	P	Ibu Rumah tangga dan Agen Pulsa	1.500.000	SMALB	Menikah	Jawa	5	750.003
29	P	Laundry dan Nattolovers	1.500.000	SMALB	Belum Menikah	Jawa	2	750.001
25	L	Laundry dan Nattolovers	1.500.000	SMALB	Belum Menikah	Jawa	4	750.002
50	L	Tukang Bangunan dan Agen Pulsa	2.500.000	S1	Menikah	Minang	5	1.250.003
24	L	Barista di Café	1.500.000	SMA	Belum Menikah	Jawa	5	750.003
21	P	Operator Sewing (CV.Family Sporting)	1.300.000	SMA	Belum Menikah	Jawa	6	650.003
28	L	Wiraswasta dan Warung Sembako	3.000.000	SMA	Menikah	Jawa	2	1.500.001
30	P	Guru SLB dan Pemilik Warung Makan	3.000.000	SMA	Menikah	Jawa	3	1.500.002
31	L	Guru SLB dan Agen Pulsa	2.500.000	SMA	Menikah	Jawa	3	1.250.002
40	P	Karyawan Swasta dan Agen Pulsa	2.600.000	SMA	Menikah	Jawa	4	1.300.002
48	L	Tukang Pijat dan Agen Pulsa	1.500.000	SMP	Menikah	Jawa	4	750.002
25	P	Wiraswasta dan Agen Pulsa	2.500.000	SMA	Belum Menikah	Jawa	3	1.250.002



Hasil Kuesioner Responden (Setelah) - Excel

Skala likert							
Pendapatan	Pengeluaran	Pendidikan	Kesehatan	Tabungan	Jumlah	Rata-rata Standar kemiskinan MV = 4	Keterangan
1	2	3	4	5			
4	4	5	5	5	23	4,6	Tidak miskin material
4	4	4	4	5	21	4,2	Tidak miskin material
3	5	4	4	4	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	5	4	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	5	4	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	5	4	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	5	3	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	4	5	4	4	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	5	4	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	4	5	20	4	Tidak miskin material
3	4	4	5	4	20	4	Tidak miskin material

Identitas | Kuadran II dan III | Hasil Kuadran | Hasil | Perhitungan Cibest



Hasil Kuesioner Responden (Setelah) - Excel

PERHITUNGAN 4 KUADRAN MODEL CIBEST (SETELAH)

RUMUS KUADRAN I = W/N

NO	W (JUMLAH DISABILITAS SEJAHTERA)	N (JUMLAH SAMPEL DITELITI)	HASIL
1	20	20	1

RUMUS KUADRAN II Pm = Mp/N

NO	Mp (JUMLAH RESPONDEN MISKIN SECARA MATERI)	N (JUMLAH SAMPEL DITELITI)	HASIL
1	0	20	0

RUMUS KUADRAN III Ps = Sp/N

NO	Sp (JUMLAH RESPONDEN MISKIN SECARA SPIRITUAL)	N (JUMLAH SAMPEL DITELITI)	HASIL
1	0	20	0

RUMUS KUADRAN IV Pa = Ap/N

NO	Sp (JUMLAH RESPONDEN MISKIN SECARA MATERIAL DAN SPIRITUAL)	N (JUMLAH SAMPEL DITELITI)	HASIL
1	0	20	0

Identitas | Kuadran II dan III | Hasil Kuadran | Hasil | Perhitungan Cibest

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lahat pada tanggal 17 Januari 2002 sebagai anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Firdaus dan Nurhapisawati. Saat ini ia bertempat tinggal di Jl. Lintas Sumatra Selatan Desa Tanjung Pinang Kec. Merapi Barat Kab.Lahat . Hp: 081271191795. Alamat E-mail : faraherawati08@gmail.com . Pendidikan SMA di Tempuh di SMAN 3 Lahat, lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2013, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Pada Tahun 2021 penulis sebagai peserta Penelitian dan Pengabdian Mahasiswa dan Dosen FIAI.

Selama mengikuti kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif menjadi anggota Marcomm 2 periode 2020-2022 sebagai anggota Research Marcomm FIAI. Penulis aktif mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa menjadi Koordniator tari Xaviera Sumatra 3 periode 2019-2022 .